

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT. X merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverages* yang memiliki 29 outlet. PT. X beroperasi sejak tahun 1992. PT. X memiliki 4 Departemen yang terdiri dari:

1. Departemen Finance Accounting Tax

Departemen ini membawahi unit kerja *Finance, Accounting, Taxes* dan *Procurement*.

2. Departemen Human Resource

Departemen ini membawahi unit Personalia, *Payroll, Legal, Recruitment, Training, Project* dan *General Affair*.

3. Departemen Operasional

Departemen ini membawahi unit kerja yang ada di outlet, central kitchen, banquet dan *security*.

2. Departemen Business Development

Departemen ini membawahi *Research and Development* dan *Marketing*.

Adapun tugas dan tanggung jawab unit *taxes* yang berada dibawah Departemen *Finance Accounting Tax* adalah sebagai berikut:

1. Manager *Finance Accounting & Tax*

- a. Mengawasi dan mengelola seluruh fungsi perpajakan perusahaan.
- b. Menyusun strategi perpajakan yang efisien dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
- c. Menyediakan pelaporan pajak yang akurat dan tepat waktu kepada pihak berwenang.
- d. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang perpajakan.

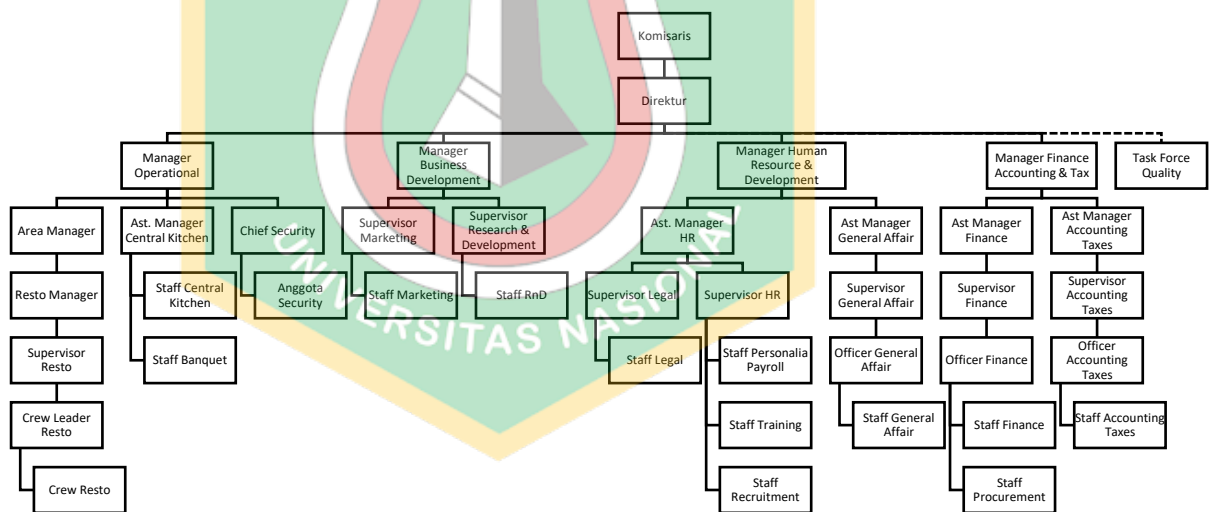
- e. Mengelola dan mengawasi tim pajak, memberikan pelatihan dan bimbingan yang diperlukan.
 - f. Berkolaborasi dengan departemen lain terkait masalah perpajakan.
 - g. Menangani audit pajak dan berkomunikasi dengan auditor eksternal.
 - h. Menyediakan analisis dan rekomendasi pajak untuk mendukung keputusan bisnis.
2. Assisten Manager *Accounting & Tax*
- a. Mendukung Manager Pajak dalam mengelola fungsi perpajakan perusahaan.
 - b. Menyusun laporan perpajakan bulanan, triwulanan, dan tahunan.
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
 - d. Mengawasi pengajuan SPT dan pembayaran pajak tepat waktu.
 - e. Melakukan riset peraturan perpajakan terbaru dan memberikan rekomendasi implementasi.
 - f. Membantu dalam persiapan audit pajak dan menangani pertanyaan dari auditor.
 - g. Mengelola dan memberikan bimbingan kepada tim pajak junior.
3. Supervisor *Accounting & Tax*
- a. Mendukung Manager Pajak dalam mengelola fungsi perpajakan perusahaan.
 - b. Menyusun laporan perpajakan bulanan, triwulanan, dan tahunan.
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
 - d. Mengawasi pengajuan SPT dan pembayaran pajak tepat waktu.
 - e. Melakukan riset peraturan perpajakan terbaru dan memberikan rekomendasi implementasi.
 - f. Membantu dalam persiapan audit pajak dan menangani pertanyaan dari auditor.
 - g. Mengelola dan memberikan bimbingan kepada tim pajak junior.
4. Officer *Accounting & Tax*
- a. Menyiapkan dan menyusun laporan pajak bulanan dan tahunan.
 - b. Memastikan pembayaran pajak dilakukan tepat waktu.
 - c. Mengumpulkan dan menyusun data yang diperlukan untuk pelaporan pajak.
 - d. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

- e. Mendukung Supervisor Pajak dalam tugas sehari-hari.
- f. Membantu dalam persiapan audit pajak dan menjawab pertanyaan dari auditor.
- g. Melakukan riset peraturan perpajakan yang relevan.

5. Staf *Accounting & Tax*

- a. Melakukan penyusunan dan pelaporan pajak bulanan dan tahunan.
- b. Memastikan data pajak dikumpulkan dan diarsipkan dengan baik.
- c. Mendukung Officer Pajak dan Supervisor Pajak dalam tugas sehari-hari.
- d. Menyiapkan dokumen untuk pengajuan pajak dan pembayaran.
- e. Melakukan riset dasar mengenai peraturan perpajakan.
- f. Berkoordinasi dengan departemen lain untuk memastikan kelengkapan data perpajakan.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT X



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data sampel yang dilakukan, maka diperoleh data berupa laporan Pajak Penghasilan pasal 21 PT X tahun 2023 dan 2024 yang akan dianalisis dalam penelitian ini:

Tabel 4.1
Penghasilan Karyawan PT X Masa Januari sd Juni Tahun 2023

No.	Nama Karyawan	Penghasilan Bruto 2023					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	A	Rp 6.091.167	Rp 5.803.571	Rp 5.406.894	Rp 5.803.571	Rp 10.705.369	Rp 5.605.233
2	B	Rp 5.899.643	Rp 6.039.643	Rp 5.502.966	Rp 5.899.643	Rp 10.881.441	Rp 5.899.643
3	C	Rp 6.120.803	Rp 5.899.643	Rp 5.502.966	Rp 5.899.643	Rp 10.801.441	Rp 5.899.643
4	D	Rp 5.753.988	Rp 5.603.988	Rp 5.235.662	Rp 5.999.643	Rp 11.553.103	Rp 5.956.305
5	E	Rp 5.657.384	Rp 5.209.515	Rp 4.922.103	Rp 5.496.928	Rp 10.190.994	Rp 5.209.515
6	F	Rp 6.472.106	Rp 6.472.106	Rp 6.462.106	Rp 6.462.106	Rp 11.809.746	Rp 6.472.106
7	G	Rp 6.697.400	Rp 6.411.400	Rp 6.247.400	Rp 6.237.400	Rp 11.595.040	Rp 6.247.400
8	H	Rp 6.609.806	Rp 6.792.106	Rp 6.601.106	Rp 6.472.106	Rp 11.699.746	Rp 6.537.106
9	I	Rp 6.237.400	Rp 6.277.400	Rp 6.247.400	Rp 6.267.400	Rp 11.585.040	Rp 6.257.400
10	J	Rp 7.505.579	Rp 7.635.579	Rp 7.130.579	Rp 7.352.579	Rp 13.021.599	Rp 7.690.579
11	K	Rp 7.250.579	Rp 7.814.579	Rp 7.175.579	Rp 7.205.579	Rp 13.480.908	Rp 7.709.888
12	L	Rp 7.250.579	Rp 7.220.579	Rp 7.205.579	Rp 7.235.579	Rp 13.213.753	Rp 7.265.579
13	M	Rp 7.250.579	Rp 7.235.579	Rp 7.190.579	Rp 7.250.579	Rp 13.051.599	Rp 7.205.579
14	N	Rp 7.280.579	Rp 7.265.579	Rp 7.175.579	Rp 7.280.579	Rp 13.197.483	Rp 7.250.579
15	O	Rp 6.796.699	Rp 7.359.699	Rp 6.706.699	Rp 6.796.699	Rp 12.290.466	Rp 6.676.699
16	P	Rp 8.873.123	Rp 8.587.618	Rp 8.772.618	Rp 8.587.618	Rp 15.885.553	Rp 8.527.618
17	Q	Rp 9.079.502	Rp 8.647.618	Rp 9.276.618	Rp 9.297.618	Rp 15.484.129	Rp 8.587.618
18	R	Rp 8.171.694	Rp 8.111.694	Rp 8.011.694	Rp 8.111.694	Rp 14.746.912	Rp 8.306.694
19	S	Rp 9.015.894	Rp 8.957.994	Rp 7.802.408	Rp 7.882.408	Rp 14.397.626	Rp 7.802.408
20	T	Rp 8.195.074	Rp 8.171.694	Rp 8.131.694	Rp 8.211.694	Rp 14.773.904	Rp 8.171.694
21	U	Rp 11.258.428	Rp 11.213.428	Rp 11.213.428	Rp 11.328.428	Rp 20.401.256	Rp 11.258.428
22	V	Rp 12.061.390	Rp 11.318.428	Rp 11.273.428	Rp 11.213.428	Rp 19.885.026	Rp 11.313.428
23	W	Rp 14.906.012	Rp 11.635.328	Rp 12.313.428	Rp 12.153.428	Rp 20.491.256	Rp 12.417.428
24	X	Rp 11.332.246	Rp 10.879.691	Rp 10.879.691	Rp 11.612.335	Rp 19.323.151	Rp 11.033.429
25	Y	Rp 11.226.119	Rp 11.185.429	Rp 11.459.429	Rp 10.943.429	Rp 19.169.413	Rp 11.033.429
26	Z	Rp 11.171.954	Rp 10.879.691	Rp 10.879.691	Rp 12.133.127	Rp 19.169.413	Rp 11.163.429
27	AA	Rp 12.695.998	Rp 12.516.069	Rp 12.471.069	Rp 12.686.069	Rp 23.214.764	Rp 12.516.069
28	AB	Rp 18.790.105	Rp 18.610.105	Rp 18.610.105	Rp 18.490.105	Rp 33.318.236	Rp 18.610.105
29	AC	Rp 16.783.170	Rp 16.097.728	Rp 16.097.728	Rp 15.977.728	Rp 28.483.324	Rp 16.097.728
30	AD	Rp 17.084.846	Rp 15.617.728	Rp 16.097.728	Rp 15.977.728	Rp 29.983.324	Rp 16.097.728

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.2
Penghasilan Karyawan PT X Tahun 2023

No.	Nama Karyawan	Penghasilan Bruto Tahun 2023
1	A	Rp 75.581.016
2	B	Rp 74.218.151
3	C	Rp 73.724.131
4	D	Rp 74.632.863
5	E	Rp 68.865.031
6	F	Rp 82.836.704
7	G	Rp 85.126.178
8	H	Rp 84.202.500
9	I	Rp 82.771.590
10	J	Rp 94.710.673
11	K	Rp 95.629.146
12	L	Rp 92.573.934
13	M	Rp 92.514.897
14	N	Rp 92.631.441
15	O	Rp 90.644.476
16	P	Rp 110.436.334
17	Q	Rp 111.776.850
18	R	Rp 104.056.172
19	S	Rp 107.603.848
20	T	Rp 103.846.611
21	U	Rp 146.277.851
22	V	Rp 146.068.610
23	W	Rp 153.403.297
24	X	Rp 141.616.226
25	Y	Rp 142.758.580
26	Z	Rp 143.026.598
27	AA	Rp 162.538.156
28	AB	Rp 242.147.554
29	AC	Rp 206.443.170
30	AD	Rp 207.260.328

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.3
Penghasilan Karyawan PT X Masa Januari sd Juni Tahun 2024

No.	Nama Karyawan	Penghasilan Bruto 2024					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	A	Rp 6.213.467	Rp 5.522.372	Rp 5.522.372	Rp 10.589.851	Rp 5.522.372	Rp 5.522.372
2	B	Rp 6.248.679	Rp 5.705.071	Rp 5.690.071	Rp 10.692.550	Rp 6.058.571	Rp 6.117.071
3	C	Rp 6.272.849	Rp 5.625.071	Rp 5.736.571	Rp 10.692.550	Rp 5.625.071	Rp 5.625.071
4	D	Rp 6.355.156	Rp 5.833.071	Rp 5.950.071	Rp 10.792.550	Rp 6.207.071	Rp 5.725.071
5	E	Rp 5.697.501	Rp 4.931.685	Rp 4.931.685	Rp 9.511.112	Rp 4.931.685	Rp 4.931.685
6	F	Rp 6.580.440	Rp 6.580.440	Rp 6.550.440	Rp 12.085.300	Rp 6.550.440	Rp 6.570.440
7	G	Rp 6.359.846	Rp 6.239.846	Rp 6.319.846	Rp 11.864.706	Rp 6.349.846	Rp 6.349.846
8	H	Rp 6.590.440	Rp 6.880.440	Rp 6.550.440	Rp 12.065.300	Rp 6.520.440	Rp 6.713.440
9	I	Rp 6.349.846	Rp 6.369.846	Rp 7.217.186	Rp 11.874.706	Rp 6.329.846	Rp 6.359.846
10	J	Rp 6.530.440	Rp 6.640.440	Rp 6.656.440	Rp 12.065.300	Rp 6.632.440	Rp 6.530.440
11	K	Rp 7.324.604	Rp 7.354.604	Rp 7.339.604	Rp 13.312.769	Rp 7.294.604	Rp 7.339.604
12	L	Rp 7.386.902	Rp 7.339.604	Rp 7.294.604	Rp 13.282.769	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604
13	M	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604	Rp 13.342.769	Rp 7.469.460	Rp 7.354.604
14	N	Rp 7.384.604	Rp 7.384.604	Rp 7.354.604	Rp 13.297.769	Rp 7.309.604	Rp 7.324.604
15	O	Rp 7.145.677	Rp 7.130.677	Rp 7.085.677	Rp 13.073.842	Rp 7.100.677	Rp 7.130.677
16	P	Rp 8.738.600	Rp 8.508.600	Rp 8.718.600	Rp 16.055.941	Rp 8.718.600	Rp 8.698.600
17	Q	Rp 8.821.225	Rp 8.698.600	Rp 8.718.600	Rp 15.648.941	Rp 8.738.600	Rp 8.718.600
18	R	Rp 8.294.772	Rp 8.254.772	Rp 8.194.772	Rp 14.767.090	Rp 8.234.772	Rp 8.254.772
19	S	Rp 8.941.772	Rp 8.369.772	Rp 8.154.772	Rp 15.125.090	Rp 8.254.772	Rp 8.274.772
20	T	Rp 8.234.772	Rp 8.194.772	Rp 8.254.772	Rp 14.847.090	Rp 8.254.772	Rp 8.274.772
21	U	Rp 10.544.873	Rp 10.454.873	Rp 10.409.873	Rp 18.979.282	Rp 10.782.373	Rp 10.634.873
22	V	Rp 11.144.873	Rp 10.499.873	Rp 10.454.873	Rp 18.904.282	Rp 10.499.873	Rp 10.544.873
23	W	Rp 11.269.873	Rp 11.356.873	Rp 10.499.873	Rp 18.974.282	Rp 11.949.137	Rp 10.589.873
24	X	Rp 9.619.932	Rp 10.274.873	Rp 10.319.873	Rp 18.664.282	Rp 10.229.873	Rp 10.364.873
25	Y	Rp 10.489.516	Rp 10.319.873	Rp 11.656.643	Rp 19.871.031	Rp 10.319.873	Rp 10.319.873
26	Z	Rp 10.450.338	Rp 11.538.417	Rp 12.523.749	Rp 21.080.612	Rp 12.029.873	Rp 11.028.173
27	AA	Rp 12.005.096	Rp 12.110.096	Rp 11.870.096	Rp 21.543.855	Rp 11.915.096	Rp 11.555.096
28	AB	Rp 17.076.282	Rp 18.148.170	Rp 18.148.170	Rp 33.285.179	Rp 18.674.970	Rp 18.208.170
29	AC	Rp 14.482.688	Rp 15.460.590	Rp 15.533.250	Rp 28.448.082	Rp 15.400.590	Rp 15.580.590
30	AD	Rp 14.825.075	Rp 15.460.590	Rp 15.600.590	Rp 28.448.898	Rp 15.400.590	Rp 16.520.590

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Setiap karyawan yang bekerja di PT X mendapatkan penghasilan teratur berupa gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan makan, insentif, tunjangan kinerja, tunjangan keahlian, tunjangan BPJS TK, tunjangan BPJS Kesehatan dan tunjangan lainnya. Sedangkan penghasilan tidak teratur berupa tunjangan medical, tunjangan hari raya, tunjangan uang jasa, pernikahan, melahirkan dan bencana, tunjangan lembur dan tunjangan luar kota.

2. Analisis Data

Unsur-unsur pajak penghasilan di PT X adalah:

- 1). Gaji Pokok
- 2). Tunjangan Jabatan

- 3). Tunjangan Ketenagakerjaan
- 4). Tunjangan Kesehatan
- 5). Insentif, Uang makan dan tunjangan lainnya

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 masa 2023, tahun pajak 2023 dan tahunan tahun pajak 2024 didapatkan dari:

- 1). Jumlah penghasilan bruto didapat dari jumlah gaji dan tunjangan jabatan ditambah tunjangan lainnya yang diberikan oleh perusahaan, termasuk tunjangan ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan oleh perusahaan yang dijadikan penambah penghasilan dalam ketentuan perpajakan.
- 2). Penghasilan neto didapatkan dari penghasilan bruto dikurangi 5% tunjangan jabatan secara pajak dengan maksimal Rp. 500.000 per bulan atau Rp. 6.000.000 per tahun serta dikurangi premi asuransi yang dibayarkan karyawan.
- 3). Penghasilan Kena Pajak (PKP) didapatkan dari mengurangi jumlah penghasilan neto dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak karyawan yang bersangkutan
- 4). Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 didapatkan dari menghitung Penghasilan Kena Pajak dikalikan tarif yang berlaku yaitu tarif Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan UU HPP No. 7 Tahun 2021.

Sedangkan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa 2024 didapatkan dari:

- 1). Jumlah penghasilan bruto didapat dari jumlah gaji dan tunjangan jabatan ditambah tunjangan lainnya yang diberikan oleh perusahaan, termasuk tunjangan ketenagakerjaan dan kesehatan yang dibayarkan oleh perusahaan yang dijadikan penambah penghasilan dalam ketentuan perpajakan.
- 2). Jumlah penghasilan bruto dikalikan dengan persentase tarif efektif rata-rata berdasarkan kategori TER untuk memperoleh pajak penghasilan pasal 21 karyawan tersebut pada masa perhitungan.

Karyawan PT X yang dijadikan sample dalam penelitian ini diambil dari berbagai level jabatan dan dengan status PTKP yang berbeda, yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.4
Daftar Nama Karyawan PT X

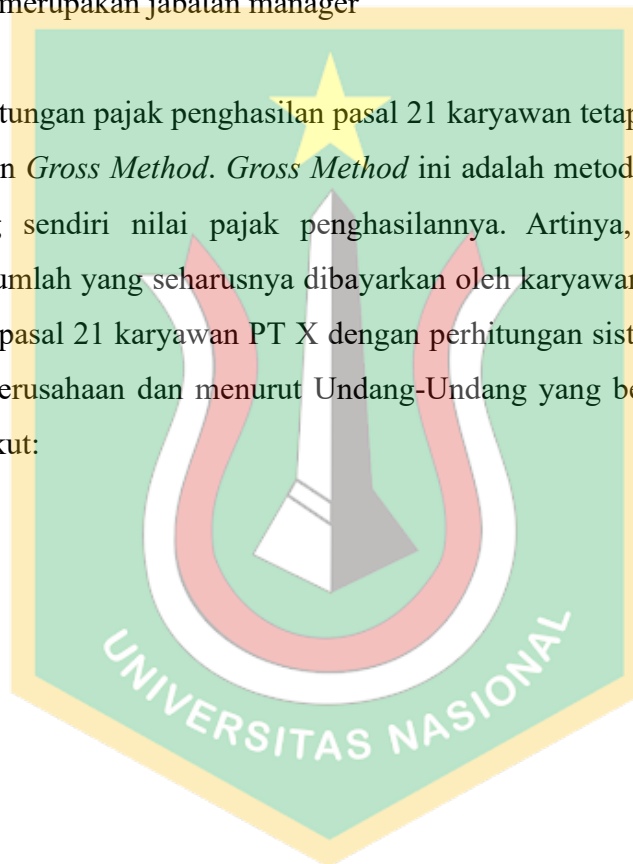
No.	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Status	Level Jabatan
1	A	L	K/2	1A
2	B	L	K/1	1A
3	C	L	K/2	1A
4	D	L	TK/0	1A
5	E	L	K/3	1A
6	F	L	K/0	2A
7	G	P	TK/0	2A
8	H	L	K/2	2A
9	I	L	K/1	2A
10	J	L	K/2	3A
11	K	L	K/3	3A
12	L	L	K/2	3A
13	M	P	TK/0	3A
14	N	L	K/1	3A
15	O	L	K/1	3B
16	P	L	K/3	4A
17	Q	L	K/2	4A
18	R	L	TK/1	4B
19	S	L	K/0	4B
20	T	L	K/2	4B
21	U	L	K/1	5B
22	V	L	K/2	5B
23	W	L	K/1	5B
24	X	L	K/1	5B
25	Y	P	TK/0	5B
26	Z	L	K/0	5B
27	AA	L	K/2	5A
28	AB	L	K/2	6A
29	AC	P	TK/0	6B
30	AD	L	K/2	6B

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Penggolongan A dan B merupakan pembagi dari level jabatan yang menempati level jabatan tersebut, sedangkan level jabatan 1 sampai dengan 6 dengan urutan:

1. Level 1 merupakan jabatan crew
2. Level 2 merupakan jabatan staff
3. Level 3 merupakan jabatan officer
4. Level 4 merupakan jabatan supervisor
5. Level 5 merupakan jabatan asisten manager
6. Level 6 merupakan jabatan manager

Perhitungan pajak penghasilan pasal 21 karyawan tetap pada PT. X dengan menggunakan *Gross Method*. *Gross Method* ini adalah metode di mana karyawan menanggung sendiri nilai pajak penghasilannya. Artinya, perusahaan hanya memotong jumlah yang seharusnya dibayarkan oleh karyawan. Perhitungan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT X dengan perhitungan sistem penggajian yang digunakan perusahaan dan menurut Undang-Undang yang berlaku dapat di lihat sebagai berikut:



1). Karyawan A dengan status PTKP K/2

Tabel 4.5
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan A, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan A		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 43.571	Rp 41.175	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 1.145.798	Rp 860.598	Rp 463.921
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.091.167	Rp 5.803.571	Rp 5.406.894
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 304.558	Rp 290.179	Rp 270.345
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 155.610	Rp 147.054	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 460.168	Rp 437.233	Rp 417.399
Penghasilan Netto	Rp 5.630.999	Rp 5.366.339	Rp 4.989.495
Penghasilan Netto Setahun	Rp 67.571.987	Rp 64.396.065	Rp 59.873.944
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 67.571.000	Rp 64.396.000	Rp 59.873.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 71.000	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 3.550	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 296	Rp -	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 56.546	Rp 43.317	Rp 24.471
Selisih	Rp 56.250	Rp 43.317	Rp 24.471
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.6
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan A, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan A			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 58.821.576	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp 4.901.798	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 41.175	Rp 41.175	Rp 494.100	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 860.598	Rp 860.598	Rp 10.327.180	Rp 662.260
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.803.571	Rp 5.803.571	Rp 74.544.654	Rp 5.605.233
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 290.179	Rp 290.179	Rp 3.727.233	Rp 280.262
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 147.054	Rp 147.054	Rp 1.764.648	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 437.233	Rp 437.233	Rp 5.491.881	Rp 427.316
Penghasilan Netto	Rp 5.366.339	Rp 5.366.339	Rp 69.052.773	Rp 5.177.917
Penghasilan Netto Setahun	Rp 64.396.065	Rp 64.396.065	Rp 69.052.773	Rp 62.135.004
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 64.396.000	Rp 64.396.000	Rp 69.052.000	Rp 62.135.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp -	Rp -	Rp 1.552.000	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp 77.600	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp 77.600	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 43.317	Rp 43.317	Rp 43.317	Rp 33.896
Selisih	Rp 43.317	-Rp 43.317	34.283	Rp 33.896
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.7
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan A, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 58.821.576
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 5.567.052
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 2.846.964
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 8.345.424
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 75.581.016
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.779.051
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.764.647
Jumlah Pengurangan	Rp 5.543.698
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 70.037.318
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 70.037.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 2.537.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 126.850
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 126.850
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.8
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan A, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan A					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 28.874	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364
Tunjangan Lainnya	Rp 1.117.114	Rp 427.529	Rp 427.529	Rp 5.495.008	Rp 427.529	Rp 427.529
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.213.467	Rp 5.522.372	Rp 5.522.372	Rp 10.589.851	Rp 5.522.372	Rp 5.522.372
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 46.601	Rp 13.806	Rp 13.806	Rp 13.806	Rp 13.806	Rp 13.806
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,25%	0,00%	0,00%	1,50%	0,00%	0,00%
PPh Pasal 21	Rp 15.534	Rp -	Rp -	Rp 158.848	Rp -	Rp -
Selisih	Rp 31.067	Rp 13.806	Rp 13.806	-Rp 145.042	Rp 13.806	Rp 13.806
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.9
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan A, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 60.809.748
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 5.819.933
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 329.878
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 5.067.479
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 72.027.038
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.601.352
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.832.685
Jumlah Pengurangan	Rp 5.434.037
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 66.593.001
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 66.593.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp -
PPh Pasal 21	Rp -
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	Rp 184.661
Estimasi PPh Pasal 21 yang dikembalikan pada Desember 2024	-Rp 184.661
Keterangan	Lebih Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan A masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan ketidaktepatan PTKP yang dihitung oleh sistem, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan data karyawan yang terinput disistem penggajian dengan jenis kelamin perempuan yang seharusnya jenis kelamin dari karyawan A ini adalah laki-laki, sehingga status PTKP terbaca oleh sistem TK/0 (tidak kawin tidak ada tanggungan) yang seharusnya status PTKP nya K/2 (Kawin dengan 2 tanggungan). Hal ini menyebabkan yang semestinya pajak bulanan karyawan A lebih rendah dari yang dipotong perusahaan, maka pada akhir tahun periode Desember 2024 menyebabkan lebih bayar senilai total pajak masa Januari sampai dengan masa November yang telah dipotong oleh perusahaan. Ketidaksesuaian perhitungan pada masa April 2024 juga disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan status PTKP karyawan yang semestinya K/2 tetapi terhitung oleh sistem perusahaan TK/0 maka mengakibatkan lebih bayar di masa Desember 2024.

2). Karyawan B dengan status PTKP K/1

Tabel 4.10
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan B, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan B		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 196.072	Rp 336.072	Rp 196.072
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 41.175	Rp 41.175	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 760.598	Rp 760.598	Rp 363.921
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.899.643	Rp 6.039.643	Rp 5.502.966
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 294.982	Rp 301.982	Rp 275.148
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 147.054	Rp 147.054	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 442.036	Rp 449.036	Rp 422.202
Penghasilan Netto	Rp 5.457.607	Rp 5.590.607	Rp 5.080.764
Penghasilan Netto Setahun	Rp 65.491.286	Rp 67.087.286	Rp 60.969.164
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 65.491.000	Rp 67.087.000	Rp 60.969.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 2.491.000	Rp 4.087.000	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 124.550	Rp 204.350	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 10.379	Rp 17.029	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 45.192	Rp 54.529	Rp 29.038
Selisih	Rp 34.813	Rp 37.500	Rp 29.038
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.11
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan B, K/1, Maret sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan B			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 58.821.576	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp 4.901.798	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 196.072	Rp 276.072	Rp 3.312.864	Rp 196.072
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 41.175	Rp 41.175	Rp 494.100	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 760.598	Rp 760.598	Rp 9.127.180	Rp 760.598
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.899.643	Rp 5.979.643	Rp 76.657.518	Rp 5.899.643
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 294.982	Rp 298.982	Rp 3.832.876	Rp 294.982
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 147.054	Rp 147.054	Rp 1.764.648	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 442.036	Rp 446.036	Rp 5.597.524	Rp 442.036
Penghasilan Netto	Rp 5.457.607	Rp 5.533.607	Rp 71.059.994	Rp 5.457.607
Penghasilan Netto Setahun	Rp 65.491.286	Rp 66.403.286	Rp 71.059.994	Rp 65.491.286
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 65.491.000	Rp 66.403.000	Rp 71.059.000	Rp 65.491.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 2.491.000	Rp 3.403.000	Rp 8.059.000	Rp 2.491.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 124.550	Rp 170.150	Rp 402.950	Rp 124.550
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 10.379	Rp 14.179	Rp 232.800	Rp 10.379
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 47.879	Rp 41.333	Rp 41.333	Rp 47.879
Selisih	Rp 37.500	-Rp 205.646		Rp 37.500
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.12
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan B, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 58.821.576
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 4.276.072
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 2.846.964
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 8.273.539
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 74.218.151
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.710.908
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.764.647
Jumlah Pengurangan	Rp 5.475.555
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 68.742.596
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 68.742.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 5.742.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 287.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 287.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.13
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan B, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan B					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	5.067.479	5.067.479	5.067.479	5.067.479	5.067.479	5.067.479
Tunjangan Kesehatan	210.869	282.699	267.699	202.699	636.199	694.699
Tunjangan Ketenagakerjaan	28.467	27.364	27.364	27.364	27.364	27.364
Tunjangan Lainnya	941.864	327.529	327.529	5.395.008	327.529	327.529
Total Penghasilan Bruto	6.248.679	5.705.071	5.690.071	10.692.550	6.058.571	6.117.071
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	46.865	-	-	-	-	-
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,25%	0,00%	0,00%	1,50%	0,00%	0,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	15.622	-	-	160.388	-	-
Selisih	31.243	-	-	160.388	-	-
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.14
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan B, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	60.809.748
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	4.544.683
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	2.770.029
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.137.979
Jumlah Penghasilan Bruto	74.262.439
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	3.713.122
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.830.427
Jumlah Pengurangan	5.543.549
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	68.718.890
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	68.718.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	5.718.000
PPh Pasal 21	285.900
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	46.865
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	239.035
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan B masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan perhitungan PTKP dengan status karyawan B tidak menunjukkan status yang sesuai dengan status karyawan tersebut, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan status PTKP yang terinput disistem masuk kategori TER A yang seharusnya status PTKP nya K/1 (Kawin dengan 1 tanggungan). Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan B lebih rendah dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena perusahaan telah update status PTKP setelah periode penggajian Januari 2024, untuk perhitungan Februari dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April tersebut mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

3). Karyawan C dengan status PTKP K/2

Tabel 4.15
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan C, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan C		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 204.510	Rp 196.072	Rp 196.072
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 42.947	Rp 41.175	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 971.548	Rp 760.598	Rp 363.921
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.120.803	Rp 5.899.643	Rp 5.502.966
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 306.040	Rp 294.982	Rp 275.148
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 153.382	Rp 147.054	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 459.422	Rp 442.036	Rp 422.202
Penghasilan Netto	Rp 5.661.381	Rp 5.457.607	Rp 5.080.764
Penghasilan Netto Setahun	Rp 67.936.574	Rp 65.491.286	Rp 60.969.164
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 67.936.000	Rp 65.491.000	Rp 60.969.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 436.000	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 21.800	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.817	Rp -	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 39.317	Rp 29.129	Rp 10.288
Selisih	Rp 37.500	Rp 29.129	Rp 10.288
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.16
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan C, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan C			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 58.821.576	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp 4.901.798	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 196.072	Rp 196.072	Rp 2.352.864	Rp 196.072
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 41.175	Rp 41.175	Rp 494.100	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 760.598	Rp 760.598	Rp 9.127.180	Rp 760.598
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.899.643	Rp 5.899.643	Rp 75.697.518	Rp 5.899.643
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 294.982	Rp 294.982	Rp 3.784.876	Rp 294.982
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 147.054	Rp 147.054	Rp 1.764.648	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 442.036	Rp 442.036	Rp 5.549.524	Rp 442.036
Penghasilan Netto	Rp 5.457.607	Rp 5.457.607	Rp 70.147.994	Rp 5.457.607
Penghasilan Netto Setahun	Rp 65.491.286	Rp 65.491.286	Rp 70.147.994	Rp 65.491.286
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 65.491.000	Rp 65.491.000	Rp 70.147.000	Rp 65.491.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp -	Rp -	Rp 2.647.000	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp 132.350	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp 132.350	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 29.129	Rp 29.129	Rp 29.129	Rp 29.129
Selisih	Rp 29.129	-Rp 103.221		Rp 29.129
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.17
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan C, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 58.821.576
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 4.367.052
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 2.846.964
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.688.539
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 73.724.131
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.686.207
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.764.647
Jumlah Pengurangan	Rp 5.450.854
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 68.273.277
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 68.273.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 773.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 38.650
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 38.650
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.18
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan C, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan C					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479
Tunjangan Kesehatan	Rp 211.607	Rp 202.699	Rp 314.199	Rp 202.699	Rp 202.699	Rp 202.699
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 28.567	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364
Tunjangan Lainnya	Rp 965.196	Rp 327.529	Rp 327.529	Rp 5.395.008	Rp 327.529	Rp 327.529
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.272.849	Rp 5.625.071	Rp 5.736.571	Rp 10.692.550	Rp 5.625.071	Rp 5.625.071
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 47.046	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,25%	0,00%	0,00%	1,50%	0,00%	0,00%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 15.682	Rp -	Rp -	Rp 160.388	Rp -	Rp -
Selisih	Rp 31.364	Rp -	Rp -	-Rp 160.388	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.19
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan C, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	60.809.748
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	4.568.015
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	2.770.867
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.178.979
Jumlah Penghasilan Bruto	73.327.609
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	3.666.380
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.830.981
Jumlah Pengurangan	5.497.361
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	67.830.248
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	67.830.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	330.000
PPh Pasal 21	16.500
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	47.046
Estimasi PPh Pasal 21 yang dikembalikan pada Desember 2024	(30.546)
Keterangan	Lebih Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan C masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian yang dikarenakan ketidaktepatan PTKP yang dihitung oleh sistem, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan status PTKP yang terinput disistem masuk kategori TER A yang seharusnya status PTKP nya K/2 (Kawin dengan 2 tanggungan). Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan C lebih rendah dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena perusahaan telah update status PTKP setelah periode penggajian Januari 2024, untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan lebih bayar di masa Desember 2024.

4). Karyawan D dengan status PTKP TK/0

Tabel 4.20
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan D, TK/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPH 21 Tahun 2023 Karyawan D		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 4.551.451	Rp 4.551.451	Rp 4.551.451
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.058	Rp 182.058	Rp 182.058
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 38.232	Rp 38.232	Rp 38.232
Tunjangan Lainnya	Rp 832.247	Rp 832.247	Rp 463.921
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.753.988	Rp 5.603.988	Rp 5.235.662
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 287.699	Rp 280.199	Rp 261.783
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 136.544	Rp 136.544	Rp 136.544
Total Pengurang	Rp 424.243	Rp 416.743	Rp 398.327
Penghasilan Netto	Rp 5.329.744	Rp 5.187.244	Rp 4.837.335
Penghasilan Netto Setahun	Rp 63.956.930	Rp 62.246.930	Rp 58.048.019
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 63.956.000	Rp 62.246.000	Rp 58.048.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 9.956.000	Rp 8.246.000	Rp 4.048.000
PPH 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 497.800	Rp 412.300	Rp 202.400
PPH 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 41.483	Rp 34.358	Rp 16.867
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 39.254	Rp 29.608	Rp 16.867
Selisih	-Rp 2.229	-Rp 4.750	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.21
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan D, TK/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan D			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 4.901.798	Rp 4.901.798	Rp 58.821.576	Rp 4.901.798
THR	Rp -	Rp -	Rp 4.901.798	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 196.072	Rp 1.046.072	Rp 12.552.864	Rp 351.072
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 41.175	Rp 41.175	Rp 494.100	Rp 41.175
Tunjangan Lainnya	Rp 860.598	Rp 662.260	Rp 7.947.116	Rp 662.260
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.999.643	Rp 6.651.305	Rp 84.717.454	Rp 5.956.305
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 299.982	Rp 332.565	Rp 4.235.873	Rp 297.815
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 147.054	Rp 147.054	Rp 1.764.648	Rp 147.054
Total Pengurang	Rp 447.036	Rp 479.619	Rp 6.000.521	Rp 444.869
Penghasilan Netto	Rp 5.552.607	Rp 6.171.685	Rp 78.716.933	Rp 5.511.435
Penghasilan Netto Setahun	Rp 66.631.286	Rp 74.060.225	Rp 78.716.933	Rp 66.137.225
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 66.631.000	Rp 74.060.000	Rp 78.716.000	Rp 66.137.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 12.631.000	Rp 20.060.000	Rp 24.716.000	Rp 12.137.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 631.550	Rp 1.003.000	Rp 1.235.800	Rp 606.850
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 52.629	Rp 83.583	Rp 232.800	Rp 50.571
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 52.629	Rp 79.688		Rp 50.571
Selisih	-Rp 0	-Rp 236.695		Rp 0
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.22
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan D, TK/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 57.770.535
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 5.476.072
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 2.796.094
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 8.590.162
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 74.632.863
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.731.643
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.733.116
Jumlah Pengurangan	Rp 5.464.759
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 69.168.104
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 69.168.000
PTKP	Rp 54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 15.168.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 758.400
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 758.400
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.23
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan D, TK/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan D					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479	Rp 5.067.479
Tunjangan Kesehatan	Rp 422.699	Rp 310.699	Rp 427.699	Rp 202.699	Rp 684.699	Rp 202.699
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364	Rp 27.364
Tunjangan Lainnya	Rp 837.614	Rp 427.529	Rp 427.529	Rp 5.495.008	Rp 427.529	Rp 427.529
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.355.156	Rp 5.833.071	Rp 5.950.071	Rp 10.792.550	Rp 6.207.071	Rp 5.725.071
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 46.158	Rp 29.165	Rp 44.626	Rp 28.625	Rp 46.553	Rp 28.625
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	1,00%	0,50%	0,75%	3,00%	0,75%	0,50%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 63.552	Rp 29.165	Rp 44.626	Rp 323.777	Rp 46.553	Rp 28.625
Selisih	-Rp 17.394	-Rp 0	Rp 0	-Rp 295.152	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.24
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan D, TK/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	60.809.748
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	5.540.433
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	2.760.756
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.102.479
Jumlah Penghasilan Bruto	75.213.416
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	3.760.671
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.824.300
Jumlah Pengurangan	5.584.971
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	69.628.445
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	69.628.000
PTKP	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	15.628.000
PPh Pasal 21	781.400
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	366.877
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	414.523
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan D masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh system menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan D lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP TK/0 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

5). Karyawan E dengan status PTKP K/3

Tabel 4.25
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan E, K/3, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan E		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 4.520.212	Rp 4.520.212	Rp 4.520.212
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 39.306	Rp 37.970	Rp 37.970
Tunjangan Lainnya	Rp 1.097.866	Rp 651.333	Rp 363.921
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.657.384	Rp 5.209.515	Rp 4.922.103
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 282.869	Rp 260.476	Rp 246.105
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 140.380	Rp 135.606	Rp 135.606
Total Pengurang	Rp 423.249	Rp 396.082	Rp 381.711
Penghasilan Netto	Rp 5.234.134	Rp 4.813.434	Rp 4.540.392
Penghasilan Netto Setahun	Rp 62.809.614	Rp 57.761.203	Rp 54.484.702
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 62.809.000	Rp 57.761.000	Rp 54.484.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 44.045	Rp 18.805	Rp 2.420
Selisih	Rp 44.045	Rp 18.805	Rp 2.420
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.26
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan E, K/3, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan E			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 4.520.212	Rp 4.520.212	Rp 54.242.544	Rp 4.520.212
THR	Rp -	Rp -	Rp 4.520.212	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 37.970	Rp 37.970	Rp 455.640	Rp 37.970
Tunjangan Lainnya	Rp 938.746	Rp 1.112.600	Rp 13.351.196	Rp 651.333
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.496.928	Rp 5.670.782	Rp 72.569.592	Rp 5.209.515
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 274.846	Rp 283.539	Rp 3.628.480	Rp 260.476
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 135.606	Rp 135.606	Rp 1.627.272	Rp 135.606
Total Pengurang	Rp 410.452	Rp 419.145	Rp 5.255.752	Rp 396.082
Penghasilan Netto	Rp 5.086.475	Rp 5.251.637	Rp 67.313.840	Rp 4.813.434
Penghasilan Netto Setahun	Rp 61.037.703	Rp 63.019.639	Rp 67.313.840	Rp 57.761.203
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 61.037.000	Rp 63.019.000	Rp 67.313.000	Rp 57.761.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 35.185	Rp 45.095	Rp 45.095	Rp 18.805
Selisih	Rp 35.185	Rp 45.095	Rp 45.095	Rp 18.805
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.27
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan E, K/3, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 54.416.398
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 4.133.131
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 2.633.754
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.681.748
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 68.865.031
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 3.443.252
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.632.492
Jumlah Pengurangan	Rp 3.443.252
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 65.421.779
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 65.421.000
PTKP	Rp 72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp -
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp -
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp -
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.28
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan E, K/3, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan E					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 4.579.427	Rp 4.579.427	Rp 4.579.427	Rp 4.579.427	Rp 4.579.427	Rp 4.579.427
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 25.715	Rp 24.729	Rp 24.729	Rp 24.729	Rp 24.729	Rp 24.729
Tunjangan Lainnya	Rp 1.092.359	Rp 327.529	Rp 327.529	Rp 4.906.956	Rp 327.529	Rp 327.529
Total Penghasilan Bruto	Rp 5.697.501	Rp 4.931.685	Rp 4.931.685	Rp 9.511.112	Rp 4.931.685	Rp 4.931.685
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 34.185	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tarif Efektif Bulanan Kategori C	0,00%	0,00%	0,00%	1,25%	0,00%	0,00%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 118.889	Rp -	Rp -
Selisih	Rp 34.185	Rp -	Rp -	-Rp 118.889	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.29
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan E, K/3, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	54.953.124
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	4.695.178
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	297.734
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	4.579.427
Jumlah Penghasilan Bruto	64.525.463
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	3.226.273
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.654.070
Jumlah Pengurangan	4.880.343
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	59.645.120
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	59.645.000
PTKP	72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	-
PPh Pasal 21	-
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	34.185
Estimasi PPh Pasal 21 yang dikembalikan pada Desember 2024	(34.185)
Keterangan	Lebih Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan E masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan perhitungan PTKP dengan status karyawan E tidak menunjukkan status yang sesuai dengan status karyawan tersebut, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan status PTKP yang terinput disistem masuk kategori TER A yang seharusnya status PTKP nya K/3 (Kawin dengan 3 tanggungan). Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan E lebih rendah dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena perusahaan telah update status PTKP setelah periode penggajian Januari 2024, untuk perhitungan Februari dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April tersebut mengurangi lebih bayar yang di masa Desember 2024 karena karyawan E memiliki penghasilan netto dibawah penghasilan tidak kena pajak.

6). Karyawan F dengan status PTKP K/0

Tabel 4.30
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan F, K/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan F		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 214.706	Rp 214.706	Rp 214.706
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 844.672	Rp 844.672	Rp 834.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.472.106	Rp 6.472.106	Rp 6.462.106
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 323.605	Rp 323.605	Rp 323.105
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 484.634	Rp 484.634	Rp 484.134
Penghasilan Netto	Rp 5.987.472	Rp 5.987.472	Rp 5.977.972
Penghasilan Netto Setahun	Rp 71.849.660	Rp 71.849.660	Rp 71.735.660
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 71.849.000	Rp 71.849.000	Rp 71.735.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 13.349.000	Rp 13.349.000	Rp 13.235.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 667.450	Rp 667.450	Rp 661.750
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 55.621	Rp 55.621	Rp 55.146
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 56.454	Rp 58.396	Rp 55.146
Selisih	Rp 833	Rp 2.775	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.31
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan F, K/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan F			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 64.411.680	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.367.640	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 214.706	Rp 214.706	Rp 2.576.472	Rp 214.706
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 541.056	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 834.672	Rp 814.672	Rp 9.776.064	Rp 844.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.462.106	Rp 6.442.106	Rp 82.672.912	Rp 6.472.106
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 323.105	Rp 322.105	Rp 4.133.646	Rp 323.605
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 1.932.348	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 484.134	Rp 483.134	Rp 6.065.994	Rp 484.634
Penghasilan Netto	Rp 5.977.972	Rp 5.958.972	Rp 76.606.918	Rp 5.987.472
Penghasilan Netto Setahun	Rp 71.735.660	Rp 71.507.660	Rp 76.606.918	Rp 71.849.660
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 71.735.000	Rp 71.507.000	Rp 76.606.000	Rp 71.849.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 13.235.000	Rp 13.007.000	Rp 18.106.000	Rp 13.349.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 661.750	Rp 650.350	Rp 905.300	Rp 667.450
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 55.146	Rp 54.196	Rp 254.950	Rp 55.621
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 55.146	Rp 54.196	Rp 254.950	Rp 55.621
Selisih	Rp 0	-Rp 254.950		Rp 0
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.32
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan F, K/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 64.411.680
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 9.929.859
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.117.525
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 5.377.640
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 82.836.704
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.141.835
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.932.350
Jumlah Pengurangan	Rp 6.074.185
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 76.762.519
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 76.762.000
PTKP	Rp 58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 18.262.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 913.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 913.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.33
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan F, K/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan F					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860
Tunjangan Kesehatan	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 220.594
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781
Tunjangan Lainnya	Rp 815.205	Rp 815.205	Rp 785.205	Rp 6.320.065	Rp 785.205	Rp 805.205
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.580.440	Rp 6.580.440	Rp 6.550.440	Rp 12.085.300	Rp 6.550.440	Rp 6.570.440
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 63.260	Rp 65.804	Rp 65.504	Rp 94.278	Rp 65.504	Rp 65.704
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	1,00%	1,00%	1,00%	4,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 65.804	Rp 65.804	Rp 65.504	Rp 483.412	Rp 65.504	Rp 65.704
Selisih	-Rp 2.544	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 389.134	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.34
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan F, K/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	66.178.320
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	9.622.460
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.004.500
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.514.860
Jumlah Penghasilan Bruto	84.320.140
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.216.007
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.985.352
Jumlah Pengurangan	6.201.359
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	78.118.781
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	78.118.000
PTKP	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	19.618.000
PPh Pasal 21	980.900
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	748.574
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	232.326
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan F masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan F lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/0 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

7). Karyawan G dengan status PTKP TK/0

Tabel 4.35
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan G, TK/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan G		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 450.000	Rp 174.000	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 834.672	Rp 824.672	Rp 834.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.697.400	Rp 6.411.400	Rp 6.247.400
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 334.870	Rp 320.570	Rp 312.370
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 495.899	Rp 481.599	Rp 473.399
Penghasilan Netto	Rp 6.201.501	Rp 5.929.801	Rp 5.774.001
Penghasilan Netto Setahun	Rp 74.418.012	Rp 71.157.612	Rp 69.288.012
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 74.418.000	Rp 71.157.000	Rp 69.288.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 20.418.000	Rp 17.157.000	Rp 15.288.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.020.900	Rp 857.850	Rp 764.400
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 85.075	Rp 71.488	Rp 63.700
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 70.442	Rp -	Rp 63.700
Selisih	-Rp 14.633	-Rp 71.488	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.36
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan G, TK/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan G			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 64.411.680	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.367.640	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 541.056	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 824.672	Rp 814.672	Rp 9.776.064	Rp 834.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.237.400	Rp 6.227.400	Rp 80.096.440	Rp 6.247.400
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 311.870	Rp 311.370	Rp 4.004.822	Rp 312.370
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 1.932.348	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 472.899	Rp 472.399	Rp 5.937.170	Rp 473.399
Penghasilan Netto	Rp 5.764.501	Rp 5.755.001	Rp 74.159.270	Rp 5.774.001
Penghasilan Netto Setahun	Rp 69.174.012	Rp 69.060.012	Rp 74.159.270	Rp 69.288.012
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 69.174.000	Rp 69.060.000	Rp 74.159.000	Rp 69.288.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 15.174.000	Rp 15.060.000	Rp 20.159.000	Rp 15.288.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 758.700	Rp 753.000	Rp 1.007.950	Rp 764.400
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 63.225	Rp 62.750	Rp 254.950	Rp 63.700
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 63.225	Rp 50.625		Rp 63.700
Selisih	Rp -	-Rp 267.075		Rp -
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.37
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan G, TK/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 64.411.680
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 9.765.313
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.117.525
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.831.660
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 85.126.178
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.256.309
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.932.350
Jumlah Pengurangan	Rp 6.188.659
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 78.937.519
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 78.937.000
PTKP	Rp 54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 24.937.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.246.850
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.246.850
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.38
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan G, TK/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan G					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781
Tunjangan Lainnya	Rp 815.205	Rp 695.205	Rp 775.205	Rp 6.320.065	Rp 805.205	Rp 805.205
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.359.846	Rp 6.239.846	Rp 6.319.846	Rp 11.864.706	Rp 6.349.846	Rp 6.349.846
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 29.743	Rp 46.799	Rp 63.198	Rp 92.072	Rp 63.498	Rp 63.498
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	1,00%	0,75%	1,00%	4,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 63.598	Rp 46.799	Rp 63.198	Rp 474.588	Rp 63.498	Rp 63.498
Selisih	-Rp 33.855	Rp 0	-Rp 0	-Rp 382.516	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.39
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan G, TK/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	66.178.320
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	9.402.460
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	357.372
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.514.860
Jumlah Penghasilan Bruto	81.453.012
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.072.651
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.985.352
Jumlah Pengurangan	6.058.003
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	75.395.009
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	75.395.000
PTKP	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	21.395.000
PPh Pasal 21	1.069.750
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	676.298
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	393.452
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan G masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh system menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan G lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP TK/0 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

8). Karyawan H dengan status PTKP K/2

Tabel 4.40
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan H, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan H		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 342.406	Rp 564.706	Rp 383.706
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 854.672	Rp 814.672	Rp 804.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.609.806	Rp 6.792.106	Rp 6.601.106
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 330.490	Rp 339.605	Rp 330.055
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 491.519	Rp 500.634	Rp 491.084
Penghasilan Netto	Rp 6.118.287	Rp 6.291.472	Rp 6.110.022
Penghasilan Netto Setahun	Rp 73.419.440	Rp 75.497.660	Rp 73.320.260
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 73.419.000	Rp 75.497.000	Rp 73.320.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 5.919.000	Rp 7.997.000	Rp 5.820.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 295.950	Rp 399.850	Rp 291.000
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 24.663	Rp 33.321	Rp 24.250
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 21.725	Rp 33.321	Rp 24.250
Selisih	-Rp 2.938	Rp 0	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.41
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan H, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan H			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 64.411.680	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.367.640	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 214.706	Rp 214.706	Rp 2.576.472	Rp 289.706
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 541.056	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 844.672	Rp 704.672	Rp 8.456.064	Rp 834.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.472.106	Rp 6.332.106	Rp 81.352.912	Rp 6.537.106
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 323.605	Rp 316.605	Rp 4.067.646	Rp 326.855
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 1.932.348	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 484.634	Rp 477.634	Rp 5.999.994	Rp 487.884
Penghasilan Netto	Rp 5.987.472	Rp 5.854.472	Rp 75.352.918	Rp 6.049.222
Penghasilan Netto Setahun	Rp 71.849.660	Rp 70.253.660	Rp 75.352.918	Rp 72.590.660
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 71.849.000	Rp 70.253.000	Rp 75.352.000	Rp 72.590.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 4.349.000	Rp 2.753.000	Rp 7.852.000	Rp 5.090.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 217.450	Rp 137.650	Rp 392.600	Rp 254.500
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 18.121	Rp 11.471	Rp 254.950	Rp 21.208
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 18.121	Rp 11.471	11.471	Rp 21.208
Selisih	Rp 0	-Rp	254.950	-Rp 0
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.42
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan H, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 64.465.282
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 9.609.859
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.120.119
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.007.240
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 84.202.500
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.210.125
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.933.958
Jumlah Pengurangan	Rp 6.144.083
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 78.058.417
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 78.058.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 10.558.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 527.900
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 527.900
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.43
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan H, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan H					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860
Tunjangan Kesehatan	Rp 220.594	Rp 570.594	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 220.594	Rp 393.594
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781
Tunjangan Lainnya	Rp 825.205	Rp 765.205	Rp 785.205	Rp 6.300.065	Rp 755.205	Rp 775.205
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.590.440	Rp 6.880.440	Rp 6.550.440	Rp 12.065.300	Rp 6.520.440	Rp 6.713.440
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 16.080	Rp 51.603	Rp 32.752	Rp 32.752	Rp 32.602	Rp 33.567
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,50%	0,75%	0,50%	3,00%	0,50%	0,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 32.952	Rp 51.603	Rp 32.752	Rp 361.959	Rp 32.602	Rp 33.567
Selisih	-Rp 16.872	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 329.207	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.44
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan H, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	66.178.320
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	9.382.460
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.004.500
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	7.075.860
Jumlah Penghasilan Bruto	85.641.140
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.282.057
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.985.352
Jumlah Pengurangan	6.267.409
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	79.373.731
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	79.373.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	11.873.000
PPh Pasal 21	593.650
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	367.191
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	226.459
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan H masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan H lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

9). Karyawan I dengan status PTKP K/1

Tabel 4.45
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan I, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan I		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 824.672	Rp 864.672	Rp 834.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.237.400	Rp 6.277.400	Rp 6.247.400
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 311.870	Rp 313.870	Rp 312.370
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 472.899	Rp 474.899	Rp 473.399
Penghasilan Netto	Rp 5.764.501	Rp 5.802.501	Rp 5.774.001
Penghasilan Netto Setahun	Rp 69.174.012	Rp 69.630.012	Rp 69.288.012
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 69.174.000	Rp 69.630.000	Rp 69.288.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 6.174.000	Rp 6.630.000	Rp 6.288.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 308.700	Rp 331.500	Rp 314.400
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 25.725	Rp 27.625	Rp 26.200
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 17.854	Rp 27.625	Rp 26.200
Selisih	-Rp 7.871	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.46
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan I, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan I			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.367.640	Rp 5.367.640	Rp 64.411.680	Rp 5.367.640
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.367.640	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan				
Ketenagakerjaan	Rp 45.088	Rp 45.088	Rp 541.056	Rp 45.088
Tunjangan Lainnya	Rp 854.672	Rp 804.672	Rp 9.656.064	Rp 844.672
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.267.400	Rp 6.217.400	Rp 79.976.440	Rp 6.257.400
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 313.370	Rp 310.870	Rp 3.998.822	Rp 312.870
Iuran yang dibayar				
Karyawan	Rp 161.029	Rp 161.029	Rp 1.932.348	Rp 161.029
Total Pengurang	Rp 474.399	Rp 471.899	Rp 5.931.170	Rp 473.899
Penghasilan Netto	Rp 5.793.001	Rp 5.745.501	Rp 74.045.270	Rp 5.783.501
Penghasilan Netto Setahun	Rp 69.516.012	Rp 68.946.012	Rp 74.045.270	Rp 69.402.012
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 69.516.000	Rp 68.946.000	Rp 74.045.000	Rp 69.402.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 6.516.000	Rp 5.946.000	Rp 11.045.000	Rp 6.402.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 325.800	Rp 297.300	Rp 552.250	Rp 320.100
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 27.150	Rp 24.775	Rp 254.950	Rp 26.675
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 27.150	Rp 24.775	24.775	Rp 26.675
Selisih	Rp -	-Rp 254.950		Rp -
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.47
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan I, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 64.411.680
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 9.429.949
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.117.525
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 5.812.436
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 82.771.590
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.138.580
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 1.932.350
Jumlah Pengurangan	Rp 6.070.930
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 76.700.661
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 76.700.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 13.700.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 685.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 685.000
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.48
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan I, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan I					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp 917.340	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781
Tunjangan Lainnya	Rp 805.205	Rp 825.205	Rp 755.205	Rp 6.330.065	Rp 785.205	Rp 815.205
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.349.846	Rp 6.369.846	Rp 7.217.186	Rp 11.874.706	Rp 6.329.846	Rp 6.359.846
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp -	Rp 15.925	Rp 54.129	Rp 15.900	Rp 15.825	Rp 15.900
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,25%	0,25%	0,75%	3,00%	0,25%	0,25%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 15.875	Rp 15.925	Rp 54.129	Rp 356.241	Rp 15.825	Rp 15.900
Selisih	-Rp 15.875	Rp 0	Rp 0	-Rp 340.341	Rp 0	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.49
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan I, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	66.178.320
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	9.602.460
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	357.372
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.432.200
Jumlah Penghasilan Bruto	82.570.352
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.128.518
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.985.352
Jumlah Pengurangan	6.113.870
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	76.456.482
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	76.456.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	13.456.000
PPh Pasal 21	672.800
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	197.179
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	475.621
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan I masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

10). Karyawan J dengan status PTKP K/2

Tabel 4.50
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan J, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPH 21 Tahun 2023 Karyawan J		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 472.641	Rp 602.641	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.168.063	Rp 1.168.063	Rp 1.033.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.505.579	Rp 7.635.579	Rp 7.130.579
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 375.279	Rp 381.779	Rp 356.529
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 549.759	Rp 556.259	Rp 531.009
Penghasilan Netto	Rp 6.955.820	Rp 7.079.320	Rp 6.599.570
Penghasilan Netto Setahun	Rp 83.469.841	Rp 84.951.841	Rp 79.194.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 83.469.000	Rp 84.951.000	Rp 79.194.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 15.969.000	Rp 17.451.000	Rp 11.694.000
PPH 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 798.450	Rp 872.550	Rp 584.700
PPH 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 66.538	Rp 72.713	Rp 48.725
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 63.704	Rp 72.712	Rp 48.725
Selisih	-Rp 2.834	-Rp 1	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.51
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan J, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan J			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 69.792.240	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.816.020	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 334.641	Rp 232.641	Rp 2.791.692	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 586.260	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.153.063	Rp 1.108.063	Rp 13.296.756	Rp 1.593.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.352.579	Rp 7.205.579	Rp 92.282.968	Rp 7.690.579
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 367.629	Rp 360.279	Rp 4.614.148	Rp 384.529
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 2.093.760	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 542.109	Rp 534.759	Rp 6.707.908	Rp 559.009
Penghasilan Netto	Rp 6.810.470	Rp 6.670.820	Rp 85.575.060	Rp 7.131.570
Penghasilan Netto Setahun	Rp 81.725.641	Rp 80.049.841	Rp 85.575.060	Rp 85.578.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 81.725.000	Rp 80.049.000	Rp 85.575.000	Rp 85.578.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 14.225.000	Rp 12.549.000	Rp 18.075.000	Rp 18.078.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 711.250	Rp 627.450	Rp 903.750	Rp 903.900
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 59.271	Rp 52.288	Rp 276.300	Rp 75.325
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 59.271	Rp	52.288	Rp 75.325
Selisih	Rp 0	-Rp	276.300	Rp -
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.52
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan J, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 69.792.240
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 14.179.770
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.377.944
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.360.719
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 94.710.673
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.735.534
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.093.767
Jumlah Pengurangan	Rp 6.829.301
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 87.881.372
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 87.881.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 20.381.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.019.050
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.019.050
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.53
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan J, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan J					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860	Rp 5.514.860
Tunjangan Kesehatan	Rp 220.594	Rp 310.594	Rp 356.594	Rp 220.594	Rp 332.594	Rp 220.594
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781	Rp 29.781
Tunjangan Lainnya	Rp 765.205	Rp 785.205	Rp 755.205	Rp 6.300.065	Rp 755.205	Rp 765.205
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.530.440	Rp 6.640.440	Rp 6.656.440	Rp 12.065.300	Rp 6.632.440	Rp 6.530.440
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 15.528	Rp 33.202	Rp 33.282	Rp 32.752	Rp 33.162	Rp 32.652
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,50%	0,50%	0,50%	3,00%	0,50%	0,50%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 32.652	Rp 33.202	Rp 33.282	Rp 361.959	Rp 33.162	Rp 32.652
Selisih	-Rp 17.124	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 329.207	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.54
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan J, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	66.178.320
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	9.222.460
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.004.500
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.852.860
Jumlah Penghasilan Bruto	84.258.140
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.212.907
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	1.985.352
Jumlah Pengurangan	6.198.259
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	78.059.881
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	78.059.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	10.559.000
PPh Pasal 21	527.950
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	343.838
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	184.112
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan J masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh system menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan J lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

11). Karyawan K dengan status PTKP K/3

Tabel 4.55
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan K, K/3, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan K		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 796.641	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.153.063	Rp 1.153.063	Rp 1.078.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.250.579	Rp 7.814.579	Rp 7.175.579
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 362.529	Rp 390.729	Rp 358.779
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 537.009	Rp 565.209	Rp 533.259
Penghasilan Netto	Rp 6.713.570	Rp 7.249.370	Rp 6.642.320
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.562.841	Rp 86.992.441	Rp 79.707.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.562.000	Rp 86.992.000	Rp 79.707.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp 8.562.000	Rp 14.992.000	Rp 7.707.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 428.100	Rp 749.600	Rp 385.350
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 35.675	Rp 62.467	Rp 32.113
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 33.912	Rp 62.467	Rp 32.112
Selisih	-Rp 1.763	Rp 0	-Rp 1
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.56
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan K, K/3, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan K			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 69.792.240	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.816.020	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 2.791.692	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 586.260	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.108.063	Rp 1.567.372	Rp 18.808.464	Rp 1.612.372
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.205.579	Rp 7.664.888	Rp 97.794.676	Rp 7.709.888
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 360.279	Rp 383.244	Rp 4.889.734	Rp 385.494
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 2.093.760	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 534.759	Rp 557.724	Rp 6.983.494	Rp 559.974
Penghasilan Netto	Rp 6.670.820	Rp 7.107.164	Rp 90.811.182	Rp 7.149.914
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.049.841	Rp 85.285.963	Rp 90.811.182	Rp 85.798.963
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.049.000	Rp 85.285.000	Rp 90.811.000	Rp 85.798.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp 8.049.000	Rp 13.285.000	Rp 18.811.000	Rp 13.798.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 402.450	Rp 664.250	Rp 940.550	Rp 689.900
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 33.538	Rp 55.354	Rp 276.300	Rp 57.492
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 33.538	Rp 55.354	55.354	Rp 57.492
Selisih	Rp 1	-Rp	276.300	Rp 0
Keterangan	Sesuai	Tidak Sesuai		Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.57
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan K, K/3, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 72.163.785
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 13.592.614
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.492.727
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.380.020
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 95.629.146
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.781.457
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.164.913
Jumlah Pengurangan	Rp 6.946.370
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 88.682.776
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 88.682.000
PTKP	Rp 72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 16.682.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 834.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 834.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.58
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan K, K/3, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan K					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165
Tunjangan Kesehatan	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255
Tunjangan Lainnya	Rp 1.080.257	Rp 1.110.257	Rp 1.095.257	Rp 7.068.422	Rp 1.050.257	Rp 1.095.257
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.324.604	Rp 7.354.604	Rp 7.339.604	Rp 13.312.769	Rp 7.294.604	Rp 7.339.604
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 35.214	Rp 55.160	Rp 17.011	Rp 17.011	Rp 36.473	Rp 36.698
Tarif Efektif Bulanan Kategori C	0,50%	0,75%	0,75%	4,00%	0,50%	0,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 36.623	Rp 55.160	Rp 55.047	Rp 532.511	Rp 36.473	Rp 36.698
Selisih	-Rp 1.409	Rp 0	-Rp 38.036	-Rp 515.500	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.59
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan K, K/3, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	71.677.980
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	13.053.084
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.254.184
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.973.165
Jumlah Penghasilan Bruto	93.958.413
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.697.921
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.150.340
Jumlah Pengurangan	6.848.261
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	87.110.152
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	87.110.000
PTKP	72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	15.110.000
PPh Pasal 21	755.500
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	381.057
Estimasi PPh Pasal 21 yang dikembalikan pada Desember 2024	374.443
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan K masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari dan Maret 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang SP dalam perhitungan gaji dimasukkan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari, Mei dan Juni tidak ada nominal pengurang SP pada komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari, Mei dan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan yang ditemukan pada masa April 2024 disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaksesuaian perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa Januari, Maret dan April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/3 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

12). Karyawan L dengan status PTKP K/2

Tabel 4.60
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan L, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan L		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.153.063	Rp 1.123.063	Rp 1.108.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.250.579	Rp 7.220.579	Rp 7.205.579
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 362.529	Rp 361.029	Rp 360.279
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 537.009	Rp 535.509	Rp 534.759
Penghasilan Netto	Rp 6.713.570	Rp 6.685.070	Rp 6.670.820
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.562.841	Rp 80.220.841	Rp 80.049.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.562.000	Rp 80.220.000	Rp 80.049.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 13.062.000	Rp 12.720.000	Rp 12.549.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 653.100	Rp 636.000	Rp 627.450
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 54.425	Rp 53.000	Rp 52.288
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 54.825	Rp 55.646	Rp 54.896
Selisih	Rp 400	Rp 2.646	Rp 2.609
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.61
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan L, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan L			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 69.792.240	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.816.020	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 2.791.692	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 586.260	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.138.063	Rp 1.300.217	Rp 15.602.604	Rp 1.168.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.235.579	Rp 7.397.733	Rp 94.588.816	Rp 7.265.579
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 361.779	Rp 369.887	Rp 4.729.441	Rp 363.279
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 2.093.760	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 536.259	Rp 544.367	Rp 6.823.201	Rp 537.759
Penghasilan Netto	Rp 6.699.320	Rp 6.853.366	Rp 87.765.615	Rp 6.727.820
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.391.841	Rp 82.240.396	Rp 87.765.615	Rp 80.733.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.391.000	Rp 82.240.000	Rp 87.765.000	Rp 80.733.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 12.891.000	Rp 14.740.000	Rp 20.265.000	Rp 13.233.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 644.550	Rp 737.000	Rp 1.013.250	Rp 661.650
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 53.713	Rp 61.417	Rp 276.250	Rp 55.138
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 47.079	Rp 54.779		Rp 48.504
Selisih	-Rp 6.634	-Rp	282.888	-Rp 6.634
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.62
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan L, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 70.029.394
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 13.139.097
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.389.423
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.016.020
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 92.573.934
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.628.697
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.100.882
Jumlah Pengurangan	Rp 6.729.579
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 85.844.355
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 85.844.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 18.344.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 917.200
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 917.200
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.63
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan L, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan L					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165
Tunjangan Kesehatan	Rp 240.162	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 32.422	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255
Tunjangan Lainnya	Rp 1.141.153	Rp 1.095.257	Rp 1.050.257	Rp 7.038.422	Rp 1.095.257	Rp 1.095.257
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.386.902	Rp 7.339.604	Rp 7.294.604	Rp 13.282.769	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604
PPH 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 73.869	Rp 73.396	Rp 53.585	Rp 73.096	Rp 73.396	Rp 73.396
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,00%	1,00%	0,75%	4,00%	1,00%	1,00%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 73.869	Rp 73.396	Rp 54.710	Rp 531.311	Rp 73.396	Rp 73.396
Selisih	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 1.125	-Rp 458.215	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.64
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan L, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	71.677.980
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	13.053.980
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.255.586
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.973.165
Jumlah Penghasilan Bruto	93.960.711
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.698.036
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.151.267
Jumlah Pengurangan	6.849.303
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	87.111.408
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	87.111.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	19.611.000
PPh Pasal 21	980.550
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	787.718
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	192.832
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan L masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Maret 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang SP dalam perhitungan gaji dimasukkan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Maret 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Januari, Februari, Mei dan Juni tidak ada nominal pengurang SP pada komponen perhitungan gaji, maka untuk perhitungan Januari, Februari, Mei dan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan yang ditemukan pada masa April 2024 disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaksesuaian perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa Maret dan April 2024, dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

13). Karyawan M dengan status PTKP TK/0

Tabel 4.65
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan M, TK/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan M		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.153.063	Rp 1.138.063	Rp 1.093.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.250.579	Rp 7.235.579	Rp 7.190.579
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 362.529	Rp 361.779	Rp 359.529
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 537.009	Rp 536.259	Rp 534.009
Penghasilan Netto	Rp 6.713.570	Rp 6.699.320	Rp 6.656.570
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.562.841	Rp 80.391.841	Rp 79.878.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.562.000	Rp 80.391.000	Rp 79.878.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 26.562.000	Rp 26.391.000	Rp 25.878.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.328.100	Rp 1.319.550	Rp 1.293.900
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 110.675	Rp 109.963	Rp 107.825
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 115.904	Rp 115.446	Rp 113.204
Selisih	Rp 5.229	Rp 5.484	Rp 5.379
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.66
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan M, TK/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan M			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 69.792.240	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.816.020	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 2.791.692	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 586.260	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.153.063	Rp 1.138.063	Rp 13.656.756	Rp 1.108.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.250.579	Rp 7.235.579	Rp 92.642.968	Rp 7.205.579
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 362.529	Rp 361.779	Rp 4.632.148	Rp 360.279
Iuran yang dibayar				
Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 2.093.760	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 537.009	Rp 536.259	Rp 6.725.908	Rp 534.759
Penghasilan Netto	Rp 6.713.570	Rp 6.699.320	Rp 85.917.060	Rp 6.670.820
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.562.841	Rp 80.391.841	Rp 85.917.060	Rp 80.049.841
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 80.562.000	Rp 80.391.000	Rp 85.917.000	Rp 80.049.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 26.562.000	Rp 26.391.000	Rp 31.917.000	Rp 26.049.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.328.100	Rp 1.319.550	Rp 1.595.850	Rp 1.302.450
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 110.675	Rp 109.963	Rp 276.300	Rp 108.538
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 110.050	Rp 104.112		Rp 102.688
Selisih	-Rp 625	-Rp 282.151		-Rp 5.850
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.67
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan M, TK/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 69.792.240
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 13.153.693
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.377.944
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.191.020
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 92.514.897
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.625.745
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.093.767
Jumlah Pengurangan	Rp 6.719.512
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 85.795.385
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 85.795.000
PTKP	Rp 54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 31.795.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.589.750
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.589.750
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.68
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan M, TK/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan M					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165
Tunjangan Kesehatan	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 383.783	Rp 238.927
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255
Tunjangan Lainnya	Rp 1.095.257	Rp 1.095.257	Rp 1.095.257	Rp 7.098.422	Rp 1.080.257	Rp 1.110.257
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604	Rp 7.339.604	Rp 13.342.769	Rp 7.469.460	Rp 7.354.604
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 87.892	Rp 91.745	Rp 91.745	Rp 136.919	Rp 93.368	Rp 91.933
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	1,25%	1,25%	1,25%	5,00%	1,25%	1,25%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 91.745	Rp 91.745	Rp 91.745	Rp 667.138	Rp 93.368	Rp 91.933
Selisih	-Rp 3.853	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 530.219	-Rp 0	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.69
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan M, TK/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	71.677.980
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	13.203.084
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.254.184
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.118.021
Jumlah Penghasilan Bruto	94.253.269
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.712.663
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.150.340
Jumlah Pengurangan	6.863.003
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	87.390.266
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	87.390.000
PTKP	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	33.390.000
PPh Pasal 21	1.669.500
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.053.267
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	616.233
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan M masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan M lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

14). Karyawan N dengan status PTKP K/1

Tabel 4.70
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan N, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan N		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.183.063	Rp 1.168.063	Rp 1.078.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.280.579	Rp 7.265.579	Rp 7.175.579
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 364.029	Rp 363.279	Rp 358.779
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 538.509	Rp 537.759	Rp 533.259
Penghasilan Netto	Rp 6.742.070	Rp 6.727.820	Rp 6.642.320
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.904.841	Rp 80.733.841	Rp 79.707.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.904.000	Rp 80.733.000	Rp 79.707.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 17.904.000	Rp 17.733.000	Rp 16.707.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 895.200	Rp 886.650	Rp 835.350
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 74.600	Rp 73.888	Rp 69.613
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 13.083	Rp 36.388	Rp 32.112
Selisih	-Rp 61.517	-Rp 37.500	-Rp 37.501
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.71
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan N, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan N			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.816.020	Rp 5.816.020	Rp 69.792.240	Rp 5.816.020
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.816.020	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 232.641	Rp 232.641	Rp 2.791.692	Rp 232.641
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 48.855	Rp 48.855	Rp 586.260	Rp 48.855
Tunjangan Lainnya	Rp 1.183.063	Rp 1.283.947	Rp 15.407.364	Rp 1.153.063
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.280.579	Rp 7.381.463	Rp 94.393.576	Rp 7.250.579
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 364.029	Rp 369.073	Rp 4.719.679	Rp 362.529
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 174.480	Rp 174.480	Rp 2.093.760	Rp 174.480
Total Pengurang	Rp 538.509	Rp 543.553	Rp 6.813.439	Rp 537.009
Penghasilan Netto	Rp 6.742.070	Rp 6.837.910	Rp 87.580.137	Rp 6.713.570
Penghasilan Netto Setahun	Rp 80.904.841	Rp 82.054.918	Rp 87.580.137	Rp 80.562.841
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 80.904.000	Rp 82.054.000	Rp 87.580.000	Rp 80.562.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 17.904.000	Rp 19.054.000	Rp 24.580.000	Rp 17.562.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 895.200	Rp 952.700	Rp 1.229.000	Rp 878.100
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 74.600	Rp 79.392	Rp 276.300	Rp 73.175
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 29.683	Rp 34.475	Rp 34.475	Rp 28.258
Selisih	-Rp 44.917	-Rp 321.217	-Rp 321.217	-Rp 44.917
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.72
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan N, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 69.923.124
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 13.508.018
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.384.279
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 5.816.020
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 92.631.441
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.631.572
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.097.693
Jumlah Pengurangan	Rp 6.729.265
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 85.902.176
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 85.902.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 22.902.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.145.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.145.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.73
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan N, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan N					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165
Tunjangan Kesehatan	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927	Rp 238.927
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255
Tunjangan Lainnya	Rp 1.140.257	Rp 1.140.257	Rp 1.110.257	Rp 7.053.422	Rp 1.065.257	Rp 1.080.257
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.384.604	Rp 7.384.604	Rp 7.354.604	Rp 13.297.769	Rp 7.309.604	Rp 7.324.604
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 16.511	Rp 73.846	Rp 73.546	Rp 73.246	Rp 73.096	Rp 73.246
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,00%	1,00%	1,00%	4,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 73.846	Rp 73.846	Rp 73.546	Rp 531.911	Rp 73.096	Rp 73.246
Selisih	-Rp 57.335	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 458.665	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.74
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan N, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	71.677.980
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	13.233.084
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.254.184
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.973.165
Jumlah Penghasilan Bruto	94.138.413
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.706.921
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.150.340
Jumlah Pengurangan	6.857.261
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	87.281.152
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	87.281.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	24.281.000
PPh Pasal 21	1.214.050
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	749.721
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	464.329
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan N masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya ketidaktepatan status karyawan di sistem penggajian yang dihitung K/3 (kawin dengan 3 tanggungan) yang semestinya status PTKP dari karyawan N yaitu K/1 (kawin dengan 1 tanggungan). Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan melanjutkan ketidaktepatan status PTKP di tahun 2023 dan belum terupdate sampai dengan penggajian periode Januari 2024. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan N jauh lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari 2024 telah dilakukan update sistem terkait status PTKP, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan status PTKP masa Januari, ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

15). Karyawan O dengan status PTKP K/1

Tabel 4.75
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan O, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan O		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 5.583.767	Rp 5.583.767	Rp 5.583.767
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp 593.000	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.903	Rp 46.903	Rp 46.903
Tunjangan Lainnya	Rp 1.166.029	Rp 1.136.029	Rp 1.076.029
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.796.699	Rp 7.359.699	Rp 6.706.699
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 339.835	Rp 367.985	Rp 335.335
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 167.513	Rp 167.513	Rp 167.513
Total Pengurang	Rp 507.348	Rp 535.498	Rp 502.848
Penghasilan Netto	Rp 6.289.351	Rp 6.824.201	Rp 6.203.851
Penghasilan Netto Setahun	Rp 75.472.213	Rp 81.890.413	Rp 74.446.213
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 75.472.000	Rp 81.890.000	Rp 74.446.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 12.472.000	Rp 18.890.000	Rp 11.446.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 623.600	Rp 944.500	Rp 572.300
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 51.967	Rp 78.708	Rp 47.692
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 65.817	Rp 94.804	Rp 63.788
Selisih	Rp 13.850	Rp 16.096	Rp 16.096
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.76
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan O, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan O			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 5.583.767	Rp 5.583.767	Rp 67.005.204	Rp 5.583.767
THR	Rp -	Rp -	Rp 5.583.767	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.903	Rp 46.903	Rp 562.836	Rp 46.903
Tunjangan Lainnya	Rp 1.166.029	Rp 1.076.029	Rp 12.912.348	Rp 1.046.029
Total Penghasilan Bruto	Rp 6.796.699	Rp 6.706.699	Rp 86.064.155	Rp 6.676.699
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 339.835	Rp 335.335	Rp 4.303.208	Rp 333.835
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 167.513	Rp 167.513	Rp 2.010.156	Rp 167.513
Total Pengurang	Rp 507.348	Rp 502.848	Rp 6.313.364	Rp 501.348
Penghasilan Netto	Rp 6.289.351	Rp 6.203.851	Rp 79.750.791	Rp 6.175.351
Penghasilan Netto Setahun	Rp 75.472.213	Rp 74.446.213	Rp 79.750.791	Rp 74.104.213
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 75.472.000	Rp 74.446.000	Rp 79.750.000	Rp 74.104.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 12.472.000	Rp 11.446.000	Rp 16.750.000	Rp 11.104.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 623.600	Rp 572.300	Rp 837.500	Rp 555.200
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 51.967	Rp 47.692	Rp 265.200	Rp 46.267
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 62.212	Rp 57.938		Rp 56.512
Selisih	Rp 10.245	-Rp 254.954		Rp 10.245
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.77
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan O, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 67.005.204
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 13.465.991
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.243.051
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.930.230
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 90.644.476
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 4.532.224
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.010.156
Jumlah Pengurangan	Rp 6.542.380
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 84.102.096
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 84.102.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 21.102.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.055.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.055.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.78
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan O, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan O					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165	Rp 5.973.165
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255	Rp 32.255
Tunjangan Lainnya	Rp 1.140.257	Rp 1.125.257	Rp 1.080.257	Rp 7.068.422	Rp 1.095.257	Rp 1.125.257
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.145.677	Rp 7.130.677	Rp 7.085.677	Rp 13.073.842	Rp 7.100.677	Rp 7.130.677
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 85.472	Rp 53.032	Rp 52.695	Rp 52.807	Rp 52.807	Rp 53.032
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	0,75%	0,75%	0,75%	4,00%	0,75%	0,75%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 53.593	Rp 53.480	Rp 53.143	Rp 522.954	Rp 53.255	Rp 53.480
Selisih	Rp 31.879	-Rp 448	-Rp 448	-Rp 470.147	-Rp 448	-Rp 448
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.79
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan O, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	71.677.980
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	13.323.084
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	387.060
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	5.973.165
Jumlah Penghasilan Bruto	91.361.289
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	4.568.064
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.150.340
Jumlah Pengurangan	6.718.404
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	84.642.885
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	84.642.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	21.642.000
PPh Pasal 21	1.082.100
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	615.005
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	467.095
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan O masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya komponen penggajian yang masuk sebagai pengurang di perhitungan PPh pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan adanya komponen yang bukan sebagai pengurang perhitungan PPh 21 yaitu BPJS Ketenagakerjaan jaminan pension yang dipotong dari gaji karyawan dijadikan pengurang penghasilan bruto pada sistem penggajian yang digunakan perusahaan. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan status PTKP masa Januari, ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

16). Karyawan P dengan status PTKP K/3

Tabel 4.80
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan P, K/3, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan P		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 271.866	Rp 271.866	Rp 536.866
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 57.092	Rp 57.092	Rp 57.092
Tunjangan Lainnya	Rp 1.747.511	Rp 1.462.006	Rp 1.382.006
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.873.123	Rp 8.587.618	Rp 8.772.618
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 443.656	Rp 429.381	Rp 438.631
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 203.900	Rp 203.900	Rp 203.900
Total Pengurang	Rp 647.556	Rp 633.281	Rp 642.531
Penghasilan Netto	Rp 8.225.567	Rp 7.954.337	Rp 8.130.087
Penghasilan Netto Setahun	Rp 98.706.802	Rp 95.452.045	Rp 97.561.045
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 98.706.000	Rp 95.452.000	Rp 97.561.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp 26.706.000	Rp 23.452.000	Rp 25.561.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.335.300	Rp 1.172.600	Rp 1.278.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 111.275	Rp 97.717	Rp 106.504
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 115.804	Rp 102.588	Rp 106.504
Selisih	Rp 4.529	Rp 4.871	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.81
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan P, K/3, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan P			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654	Rp 81.559.848	Rp 6.796.654
THR	Rp -	Rp -	Rp 6.796.654	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 271.866	Rp 271.866	Rp 3.262.392	Rp 271.866
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 57.092	Rp 57.092	Rp 685.104	Rp 57.092
Tunjangan Lainnya	Rp 1.462.006	Rp 1.963.287	Rp 23.559.444	Rp 1.402.006
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.587.618	Rp 9.088.899	Rp 115.863.442	Rp 8.527.618
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 429.381	Rp 454.445	Rp 5.793.172	Rp 426.381
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 203.900	Rp 203.900	Rp 2.446.800	Rp 203.900
Total Pengurang	Rp 633.281	Rp 658.345	Rp 8.239.972	Rp 630.281
Penghasilan Netto	Rp 7.954.337	Rp 8.430.554	Rp 107.623.470	Rp 7.897.337
Penghasilan Netto Setahun	Rp 95.452.045	Rp 101.166.649	Rp 107.623.470	Rp 94.768.045
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 95.452.000	Rp 101.166.000	Rp 107.623.000	Rp 94.768.000
PTKP	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000	Rp 72.000.000
PKP	Rp 23.452.000	Rp 29.166.000	Rp 35.623.000	Rp 22.768.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.172.600	Rp 1.458.300	Rp 1.781.150	Rp 1.138.400
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 97.717	Rp 121.525	Rp 322.850	Rp 94.867
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 91.862	Rp 115.675		Rp 89.012
Selisih	-Rp 5.855	-Rp 328.700		-Rp 5.855
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.82
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan P, K/3, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 82.386.634
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 16.980.533
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.987.513
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 7.081.654
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 110.436.334
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 5.521.817
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.471.599
Jumlah Pengurangan	Rp 7.993.416
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 102.442.918
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 102.442.000
PTKP	Rp 72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 30.442.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.522.100
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.522.100
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.83
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan P, K/3, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan P					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341
Tunjangan Kesehatan	Rp 278.814	Rp 528.814	Rp 278.814	Rp 765.814	Rp 278.814	Rp 278.814
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640
Tunjangan Lainnya	Rp 1.451.805	Rp 971.805	Rp 1.431.805	Rp 8.282.146	Rp 1.431.805	Rp 1.411.805
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.738.600	Rp 8.508.600	Rp 8.718.600	Rp 16.055.941	Rp 8.718.600	Rp 8.698.600
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 83.906	Rp 85.086	Rp 87.186	Rp 148.422	Rp 87.186	Rp 86.986
Tarif Efektif Bulanan Kategori C	1,00%	1,00%	1,00%	6,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 87.386	Rp 85.086	Rp 87.186	Rp 963.356	Rp 87.186	Rp 86.986
Selisih	-Rp 3.480	Rp -	Rp -	-Rp 814.934	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.84
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan P, K/3, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	83.644.092
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	16.021.660
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.797.448
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	7.707.341
Jumlah Penghasilan Bruto	111.170.541
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	5.558.527
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.509.320
Jumlah Pengurangan	8.067.847
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	103.102.694
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	103.102.000
PTKP	72.000.000
Penghasilan Kena Pajak	31.102.000
PPh Pasal 21	1.555.100
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.013.702
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	541.398
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan P masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan P lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/3 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

17). Karyawan Q dengan status PTKP K/2

Tabel 4.85
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Q, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Q		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 289.870	Rp 271.866	Rp 1.140.866
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 60.872	Rp 57.092	Rp 57.092
Tunjangan Lainnya	Rp 1.932.106	Rp 1.522.006	Rp 1.282.006
Total Penghasilan Bruto	Rp 9.079.502	Rp 8.647.618	Rp 9.276.618
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 453.975	Rp 432.381	Rp 463.831
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 217.403	Rp 203.900	Rp 203.900
Total Pengurang	Rp 671.378	Rp 636.281	Rp 667.731
Penghasilan Netto	Rp 8.408.124	Rp 8.011.337	Rp 8.608.887
Penghasilan Netto Setahun	Rp 100.897.487	Rp 96.136.045	Rp 103.306.645
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 100.897.000	Rp 96.136.000	Rp 103.306.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 33.397.000	Rp 28.636.000	Rp 35.806.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.669.850	Rp 1.431.800	Rp 1.790.300
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 139.154	Rp 119.317	Rp 149.192
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 185.462	Rp 164.633	Rp 196.004
Selisih	Rp 46.308	Rp 45.316	Rp 46.812
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.86
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Q, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Q			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 6.796.654	Rp 6.796.654	Rp 81.559.848	Rp 6.796.654
THR	Rp -	Rp -	Rp 6.796.654	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 921.866	Rp 271.866	Rp 3.262.392	Rp 271.866
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 57.092	Rp 57.092	Rp 685.104	Rp 57.092
Tunjangan Lainnya	Rp 1.522.006	Rp 1.561.863	Rp 18.742.356	Rp 1.462.006
Total Penghasilan Bruto	Rp 9.297.618	Rp 8.687.475	Rp 111.046.354	Rp 8.587.618
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 464.881	Rp 434.374	Rp 5.552.318	Rp 429.381
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 203.900	Rp 203.900	Rp 2.446.800	Rp 203.900
Total Pengurang	Rp 668.781	Rp 638.274	Rp 7.999.118	Rp 633.281
Penghasilan Netto	Rp 8.628.837	Rp 8.049.201	Rp 103.047.236	Rp 7.954.337
Penghasilan Netto Setahun	Rp 103.546.045	Rp 96.590.415	Rp 103.047.236	Rp 95.452.045
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 103.546.000	Rp 96.590.000	Rp 103.047.000	Rp 95.452.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 36.046.000	Rp 29.090.000	Rp 35.547.000	Rp 27.952.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.802.300	Rp 1.454.500	Rp 1.777.350	Rp 1.397.600
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 150.192	Rp 121.208	Rp 322.850	Rp 116.467
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 181.838	Rp 152.854		Rp 148.112
Selisih	Rp 31.646	-Rp 291.204		Rp 31.645
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.87
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Q, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 81.639.705
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 17.670.129
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.951.362
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 8.515.654
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 111.776.850
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 5.588.843
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.449.191
Jumlah Pengurangan	Rp 8.038.034
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 103.738.817
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 103.738.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 36.238.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.811.900
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.811.900
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.88
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Q, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan Q					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341	Rp 6.970.341
Tunjangan Kesehatan	Rp 283.506	Rp 278.814	Rp 278.814	Rp 278.814	Rp 278.814	Rp 278.814
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 38.273	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640	Rp 37.640
Tunjangan Lainnya	Rp 1.529.105	Rp 1.411.805	Rp 1.431.805	Rp 8.362.146	Rp 1.451.805	Rp 1.431.805
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.821.225	Rp 8.698.600	Rp 8.718.600	Rp 15.648.941	Rp 8.738.600	Rp 8.718.600
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 154.371	Rp 86.986	Rp 87.186	Rp 139.064	Rp 87.386	Rp 87.186
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,00%	1,00%	1,00%	6,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 88.212	Rp 86.986	Rp 87.186	Rp 938.936	Rp 87.386	Rp 87.186
Selisih	Rp 66.159	Rp -	Rp -	-Rp 799.872	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.89
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Q, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	83.644.092
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	17.178.960
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.802.773
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.970.341
Jumlah Penghasilan Bruto	111.596.166
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	5.579.808
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.512.839
Jumlah Pengurangan	8.092.647
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	103.503.519
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	103.503.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	36.003.000
PPh Pasal 21	1.800.150
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.078.109
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	722.041
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan Q masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan perhitungan PTKP dengan status karyawan Q tidak menunjukkan status yang sesuai dengan status karyawan tersebut, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan status PTKP yang terinput disistem masuk kategori TER A yang seharusnya masuk kategori TER B dengan status PTKP K/2 (Kawin dengan 2 tanggungan). Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan Q lebih rendah dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena perusahaan telah update status PTKP setelah periode penggajian Januari 2024, untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan Kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April tersebut mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

18). Karyawan R dengan status PTKP TK/1

Tabel 4.90
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan R, TK/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan R		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 255.608	Rp 255.608	Rp 255.608
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 53.678	Rp 53.678	Rp 53.678
Tunjangan Lainnya	Rp 1.472.198	Rp 1.412.198	Rp 1.312.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.171.694	Rp 8.111.694	Rp 8.011.694
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 408.585	Rp 405.585	Rp 400.585
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 191.706	Rp 191.706	Rp 191.706
Total Pengurang	Rp 600.291	Rp 597.291	Rp 592.291
Penghasilan Netto	Rp 7.571.403	Rp 7.514.403	Rp 7.419.403
Penghasilan Netto Setahun	Rp 90.856.840	Rp 90.172.840	Rp 89.032.840
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 90.856.000	Rp 90.172.000	Rp 89.032.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 32.356.000	Rp 31.672.000	Rp 30.532.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.617.800	Rp 1.583.600	Rp 1.526.600
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 134.817	Rp 131.967	Rp 127.217
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 121.725	Rp 118.862	Rp 51.467
Selisih	-Rp 13.092	-Rp 13.105	-Rp 75.750
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.91
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan R, TK/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan R			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 76.682.520	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp 6.390.210	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 255.608	Rp 255.608	Rp 3.067.296	Rp 390.608
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 53.678	Rp 53.678	Rp 644.136	Rp 53.678
Tunjangan Lainnya	Rp 1.412.198	Rp 1.657.206	Rp 19.886.472	Rp 1.472.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.111.694	Rp 8.356.702	Rp 106.670.634	Rp 8.306.694
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 405.585	Rp 417.835	Rp 5.333.532	Rp 415.335
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 191.706	Rp 191.706	Rp 2.300.472	Rp 191.706
Total Pengurang	Rp 597.291	Rp 609.541	Rp 7.634.004	Rp 607.041
Penghasilan Netto	Rp 7.514.403	Rp 7.747.161	Rp 99.036.630	Rp 7.699.653
Penghasilan Netto Setahun	Rp 90.172.840	Rp 92.965.931	Rp 99.036.630	Rp 92.395.840
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 90.172.000	Rp 92.965.000	Rp 99.036.000	Rp 92.395.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 31.672.000	Rp 34.465.000	Rp 40.536.000	Rp 33.895.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.583.600	Rp 1.723.250	Rp 2.026.800	Rp 1.694.750
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 131.967	Rp 143.604	Rp 303.550	Rp 141.229
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 59.867	Rp 71.504		Rp 69.129
Selisih	-Rp 72.100	-Rp 375.650		-Rp 72.100
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.92
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan R, TK/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 76.947.524
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 16.754.178
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.724.260
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.630.210
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 104.056.172
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 5.202.809
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.308.426
Jumlah Pengurangan	Rp 7.511.235
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 96.544.937
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 96.544.000
PTKP	Rp 58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 38.044.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.902.200
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.902.200
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.93
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan R, TK/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan R					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318
Tunjangan Kesehatan	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383
Tunjangan Lainnya	Rp 1.444.978	Rp 1.404.978	Rp 1.344.978	Rp 7.917.296	Rp 1.384.978	Rp 1.404.978
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.294.772	Rp 8.254.772	Rp 8.194.772	Rp 14.767.090	Rp 8.234.772	Rp 8.254.772
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 15.673	Rp 46.911	Rp 46.461	Rp 112.134	Rp 46.761	Rp 46.911
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,50%	1,50%	1,50%	6,00%	1,50%	1,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 124.422	Rp 123.822	Rp 122.922	Rp 886.025	Rp 123.522	Rp 123.822
Selisih	-Rp 108.749	-Rp 76.911	-Rp 76.461	-Rp 773.891	-Rp 76.761	-Rp 76.911
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.94
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan R, TK/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	78.627.816
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	16.699.736
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.569.712
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.552.318
Jumlah Penghasilan Bruto	105.449.582
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	5.272.479
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.358.828
Jumlah Pengurangan	7.631.307
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	97.818.275
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	97.818.000
PTKP	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	39.318.000
PPh Pasal 21	1.965.900
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	549.406
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.416.494
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan R masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan perhitungan PTKP dengan status karyawan R tidak menunjukkan status yang sesuai dengan status karyawan tersebut, akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata) menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan status PTKP yang terinput disistem masuk kategori TER B yang seharusnya status PTKP nya TK/1 (Tidak Kawin dengan 1 tanggungan). Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan R jauh lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Ketidaksesuaian pada masa setelah Januari 2024 tetap ditemukan, ini dikarenakan ada komponen pengurang gaji yang seharusnya tidak dimasukan ke total penghasilan bruto untuk perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April, masuknya komponen pengurang ke perhitungan bruto dan belum update nya status perpajakan di masa Januari 2024, mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024 dengan nominal kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan dengan pembayaran pajak masa karyawan tersebut.

19). Karyawan S dengan status PTKP K/0

Tabel 4.95
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan S, K/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan S		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 555.608	Rp 285.608	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 57.878	Rp 59.978	Rp -
Tunjangan Lainnya	Rp 2.012.198	Rp 2.222.198	Rp 1.412.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 9.015.894	Rp 8.957.994	Rp 7.802.408
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 450.795	Rp 447.900	Rp 390.120
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 206.706	Rp 214.206	Rp -
Total Pengurang	Rp 657.501	Rp 662.106	Rp 390.120
Penghasilan Netto	Rp 8.358.393	Rp 8.295.888	Rp 7.412.288
Penghasilan Netto Setahun	Rp 100.300.720	Rp 99.550.660	Rp 88.947.451
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 100.300.000	Rp 99.550.000	Rp 88.947.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 41.800.000	Rp 41.050.000	Rp 30.447.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 2.090.000	Rp 2.052.500	Rp 1.522.350
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 174.167	Rp 171.042	Rp 126.863
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 168.588	Rp 171.042	Rp 126.862
Selisih	-Rp 5.579	Rp 0	-Rp 1
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.96
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan S, K/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan S			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 76.682.520	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp 6.390.210	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Lainnya	Rp 1.492.198	Rp 1.617.206	Rp 19.406.472	Rp 1.412.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 7.882.408	Rp 8.007.416	Rp 102.479.202	Rp 7.802.408
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 394.120	Rp 400.371	Rp 5.123.960	Rp 390.120
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Total Pengurang	Rp 394.120	Rp 400.371	Rp 5.123.960	Rp 390.120
Penghasilan Netto	Rp 7.488.288	Rp 7.607.045	Rp 97.355.242	Rp 7.412.288
Penghasilan Netto Setahun	Rp 89.859.451	Rp 91.284.542	Rp 97.355.242	Rp 88.947.451
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 89.859.000	Rp 91.284.000	Rp 97.355.000	Rp 88.947.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 31.359.000	Rp 32.784.000	Rp 38.855.000	Rp 30.447.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.567.950	Rp 1.639.200	Rp 1.942.750	Rp 1.522.350
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 130.663	Rp 136.600	Rp 303.550	Rp 126.863
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 124.808	Rp 130.750	Rp 130.750	Rp 121.008
Selisih	-Rp 5.855	-Rp 309.400	-Rp 309.400	-Rp 5.855
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.97
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan S, K/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 76.947.528
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 17.408.850
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.724.260
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 9.523.210
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 107.603.848
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 5.380.192
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.308.426
Jumlah Pengurangan	Rp 7.688.618
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 99.915.230
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 99.915.000
PTKP	Rp 58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 41.415.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 2.070.750
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 2.070.750
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.98
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan S, K/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan S					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318
Tunjangan Kesehatan	Rp 889.093	Rp 597.093	Rp 262.093	Rp 540.093	Rp 262.093	Rp 262.093
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383
Tunjangan Lainnya	Rp 1.464.978	Rp 1.184.978	Rp 1.304.978	Rp 7.997.296	Rp 1.404.978	Rp 1.424.978
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.941.772	Rp 8.369.772	Rp 8.154.772	Rp 15.125.090	Rp 8.254.772	Rp 8.274.772
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 150.485	Rp 125.547	Rp 122.322	Rp 215.547	Rp 123.822	Rp 124.122
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	1,75%	1,50%	1,50%	7,00%	1,50%	1,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 156.481	Rp 125.547	Rp 122.322	Rp 1.058.756	Rp 123.822	Rp 124.122
Selisih	-Rp 5.996	Rp 0	Rp 0	-Rp 843.209	Rp 0	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.99
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan S, K/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	78.627.816
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	16.459.736
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.569.712
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	7.792.318
Jumlah Penghasilan Bruto	106.449.582
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	5.322.479
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.358.828
Jumlah Pengurangan	7.681.307
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	98.768.275
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	98.768.000
PTKP	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	40.268.000
PPh Pasal 21	2.013.400
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.482.455
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	530.945
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan S masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya komponen pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan S lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan masa pajak Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/0 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

20). Karyawan T dengan status PTKP K/2

Tabel 4.100
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan T, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan T		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 256.500	Rp 255.608	Rp 255.608
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 53.866	Rp 53.678	Rp 53.678
Tunjangan Lainnya	Rp 1.494.498	Rp 1.472.198	Rp 1.432.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.195.074	Rp 8.171.694	Rp 8.131.694
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 409.754	Rp 408.585	Rp 406.585
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 192.375	Rp 191.706	Rp 191.706
Total Pengurang	Rp 602.129	Rp 600.291	Rp 598.291
Penghasilan Netto	Rp 7.592.945	Rp 7.571.403	Rp 7.533.403
Penghasilan Netto Setahun	Rp 91.115.344	Rp 90.856.840	Rp 90.400.840
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 91.115.000	Rp 90.856.000	Rp 90.400.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 23.615.000	Rp 23.356.000	Rp 22.900.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.180.750	Rp 1.167.800	Rp 1.145.000
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 98.396	Rp 97.317	Rp 95.417
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 103.300	Rp 102.171	Rp 100.175
Selisih	Rp 4.904	Rp 4.854	Rp 4.758
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.101
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan T, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan T			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 6.390.210	Rp 6.390.210	Rp 76.682.520	Rp 6.390.210
THR	Rp -	Rp -	Rp 6.390.210	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 255.608	Rp 527.608	Rp 6.331.296	Rp 255.608
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 53.678	Rp 53.678	Rp 644.136	Rp 53.678
Tunjangan Lainnya	Rp 1.512.198	Rp 1.412.198	Rp 16.946.376	Rp 1.472.198
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.211.694	Rp 8.383.694	Rp 106.994.538	Rp 8.171.694
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 410.585	Rp 419.185	Rp 5.349.727	Rp 408.585
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 191.706	Rp 191.706	Rp 2.300.472	Rp 191.706
Total Pengurang	Rp 602.291	Rp 610.891	Rp 7.650.199	Rp 600.291
Penghasilan Netto	Rp 7.609.403	Rp 7.772.803	Rp 99.344.339	Rp 7.571.403
Penghasilan Netto Setahun	Rp 91.312.840	Rp 93.273.640	Rp 99.344.339	Rp 90.856.840
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 91.312.000	Rp 93.273.000	Rp 99.344.000	Rp 90.856.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 23.812.000	Rp 25.773.000	Rp 31.844.000	Rp 23.356.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 1.190.600	Rp 1.288.650	Rp 1.592.200	Rp 1.167.800
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 99.217	Rp 107.388	Rp 303.550	Rp 97.317
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 93.367	Rp 101.538	Rp 101.538	Rp 91.467
Selisih	-Rp 5.850	-Rp 309.400	309.400	-Rp 5.850
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.102
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan T, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 76.682.520
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 16.780.447
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 3.711.434
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 6.672.210
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 103.846.611
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 5.192.331
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.300.476
Jumlah Pengurangan	Rp 7.492.807
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 96.353.804
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 96.353.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 28.853.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 1.442.650
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 1.442.650
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.103
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan T, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan T					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318	Rp 6.552.318
Tunjangan Kesehatan	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093	Rp 262.093
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383	Rp 35.383
Tunjangan Lainnya	Rp 1.384.978	Rp 1.344.978	Rp 1.404.978	Rp 7.997.296	Rp 1.404.978	Rp 1.424.978
Total Penghasilan Bruto	Rp 8.234.772	Rp 8.194.772	Rp 8.254.772	Rp 14.847.090	Rp 8.254.772	Rp 8.274.772
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 79.307	Rp 81.948	Rp 82.548	Rp 115.710	Rp 82.548	Rp 82.748
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,00%	1,00%	1,00%	5,00%	1,00%	1,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 82.348	Rp 81.948	Rp 82.548	Rp 742.355	Rp 82.548	Rp 82.748
Selisih	-Rp 3.041	Rp 0	Rp 0	-Rp 626.645	Rp 0	Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.104
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan T, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	78.627.816
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	16.819.736
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	3.569.712
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	6.552.318
Jumlah Penghasilan Bruto	105.569.582
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	5.278.479
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	2.358.828
Jumlah Pengurangan	7.637.307
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	97.932.275
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	97.932.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	30.432.000
PPh Pasal 21	1.521.600
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	938.549
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	583.051
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan T masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidakesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan T lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidakesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

21). Karyawan U dengan status PTKP K/1

Tabel 4.105
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan U, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan U		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 332.639	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.539.951	Rp 2.494.951	Rp 2.494.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.258.428	Rp 11.213.428	Rp 11.213.428
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 247.261	Rp 247.261	Rp 247.261
Total Pengurang	Rp 747.261	Rp 747.261	Rp 747.261
Penghasilan Netto	Rp 10.511.167	Rp 10.466.167	Rp 10.466.167
Penghasilan Netto Setahun	Rp 126.134.009	Rp 125.594.009	Rp 125.594.009
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 126.134.000	Rp 125.594.000	Rp 125.594.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 63.134.000	Rp 62.594.000	Rp 62.594.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 3.470.100	Rp 3.389.100	Rp 3.389.100
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 289.175	Rp 282.425	Rp 282.425
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 309.100	Rp 332.262	Rp 282.425
Selisih	Rp 19.925	Rp 49.837	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.106
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan U, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan U			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 402.639	Rp 332.639	Rp 3.991.668	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.248	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.539.951	Rp 3.366.795	Rp 40.401.540	Rp 2.539.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.328.428	Rp 12.085.272	Rp 153.339.248	Rp 11.258.428
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.760	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.760	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.578.948	Rp 11.335.792	Rp 144.345.488	Rp 10.508.948
Penghasilan Netto Setahun	Rp 126.947.376	Rp 136.029.504	Rp 144.345.488	Rp 126.107.376
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 126.947.000	Rp 136.029.000	Rp 144.345.000	Rp 126.107.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 63.947.000	Rp 73.029.000	Rp 81.345.000	Rp 63.107.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 3.592.050	Rp 4.954.350	Rp 6.201.750	Rp 3.466.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 299.338	Rp 412.863	Rp 1.247.400	Rp 288.838
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 280.850	Rp 394.388		Rp 270.350
Selisih	-Rp 18.488	-Rp 1.265.875		-Rp 18.488
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.107
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan U, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 100.843.652
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 30.223.382
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.880.833
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 10.329.984
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 146.277.851
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 3.025.310
Jumlah Pengurangan	Rp 9.025.310
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 137.252.541
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 137.252.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 74.252.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 5.137.800
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 5.137.800
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.108
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan U, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan U					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 713.476	Rp 340.976
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 1.633.456	Rp 1.543.456	Rp 1.498.456	Rp 10.067.865	Rp 1.498.456	Rp 1.723.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 10.544.873	Rp 10.454.873	Rp 10.409.873	Rp 18.979.282	Rp 10.782.373	Rp 10.634.873
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 91.589	Rp 156.823	Rp 156.148	Rp 229.265	Rp 148.934	Rp 159.523
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,50%	1,50%	1,50%	8,00%	2,00%	1,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 158.173	Rp 156.823	Rp 156.148	Rp 1.518.343	Rp 215.647	Rp 159.523
Selisih	-Rp 66.584	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 1.289.078	-Rp 66.713	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.109
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan U, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	18.881.472
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.644.096
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	8.896.909
Jumlah Penghasilan Bruto	134.715.385
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.068.784
Jumlah Pengurangan	9.068.784
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	125.646.601
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	125.646.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	62.646.000
PPh Pasal 21	3.396.900
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.739.897
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.657.003
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan U masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan ada kesesuaian dan ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari dan Mei 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari dan Mei 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari Maret dan Juni 2024 tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari, Maret dan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024, komponen pengurang SP yang masuk sebagai pengurang penghasilan bruto maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

22). Karyawan V dengan status PTKP K/2

Tabel 4.110
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan V, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan V		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 411.367	Rp 392.639	Rp 482.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 75.888	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 3.258.151	Rp 2.539.951	Rp 2.404.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.061.390	Rp 11.318.428	Rp 11.273.428
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 261.625	Rp 247.261	Rp 247.261
Total Pengurang	Rp 761.625	Rp 747.261	Rp 747.261
Penghasilan Netto	Rp 11.299.765	Rp 10.571.167	Rp 10.526.167
Penghasilan Netto Setahun	Rp 135.597.185	Rp 126.854.009	Rp 126.314.009
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 135.597.000	Rp 126.854.000	Rp 126.314.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 68.097.000	Rp 59.354.000	Rp 58.814.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 4.214.550	Rp 2.967.700	Rp 2.940.700
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 351.213	Rp 247.308	Rp 245.058
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 479.362	Rp 298.175	Rp 291.425
Selisih	Rp 128.150	Rp 50.867	Rp 46.367
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.111
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan V, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan V			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 382.639	Rp 4.591.668	Rp 432.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.248	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.494.951	Rp 2.800.565	Rp 33.606.780	Rp 2.494.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.213.428	Rp 11.569.042	Rp 147.144.488	Rp 11.313.428
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.760	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.760	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.463.948	Rp 10.819.562	Rp 138.150.728	Rp 10.563.948
Penghasilan Netto Setahun	Rp 125.567.376	Rp 129.834.744	Rp 138.150.728	Rp 126.767.376
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 125.567.000	Rp 129.834.000	Rp 138.150.000	Rp 126.767.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 58.067.000	Rp 62.334.000	Rp 70.650.000	Rp 59.267.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 2.903.350	Rp 3.350.100	Rp 4.597.500	Rp 2.963.350
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 241.946	Rp 279.175	Rp 1.247.400	Rp 246.946
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 263.600	Rp	316.950	Rp 278.600
Selisih	Rp 21.654	-Rp	1.209.625	Rp 31.654
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.112
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan V, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 100.142.422
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 30.673.311
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.846.893
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 10.405.984
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 146.068.610
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 3.004.273
Jumlah Pengurangan	Rp 9.004.273
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 137.064.337
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 137.064.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 69.564.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 4.434.600
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 4.434.600
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.113
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan V, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan V					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 940.976	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 400.976	Rp 340.976	Rp 340.976
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 1.633.456	Rp 1.588.456	Rp 1.543.456	Rp 9.932.865	Rp 1.588.456	Rp 1.633.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.144.873	Rp 10.499.873	Rp 10.454.873	Rp 18.904.282	Rp 10.499.873	Rp 10.544.873
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 154.681	Rp 157.498	Rp 156.823	Rp 240.942	Rp 157.498	Rp 158.173
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	2,00%	1,50%	1,50%	8,00%	1,50%	1,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 222.897	Rp 157.498	Rp 156.823	Rp 1.512.343	Rp 157.498	Rp 158.173
Selisih	-Rp 68.216	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 1.271.401	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.114
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan V, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	18.791.472
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.644.096
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	9.184.409
Jumlah Penghasilan Bruto	134.912.885
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.068.784
Jumlah Pengurangan	9.068.784
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	125.844.101
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	125.844.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	58.344.000
PPh Pasal 21	2.917.200
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.816.480
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.100.720
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan V masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari 2024 semestinya pajak bulanan karyawan V lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari sampai dengan seterusnya tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari 2024 dan seterusnya menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 dan dengan pengurang PTKP K/2 maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

23). Karyawan W dengan status PTKP K/1

Tabel 4.115
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan W, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan W		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 3.070.923	Rp 754.539	Rp 1.477.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 77.054	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 3.442.051	Rp 2.494.951	Rp 2.449.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 14.906.012	Rp 11.635.328	Rp 12.313.428
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 264.403	Rp 247.261	Rp 247.261
Total Pengurang	Rp 764.403	Rp 747.261	Rp 747.261
Penghasilan Netto	Rp 14.141.609	Rp 10.888.067	Rp 11.566.167
Penghasilan Netto Setahun	Rp 169.699.313	Rp 130.656.809	Rp 138.794.009
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 169.699.000	Rp 130.656.000	Rp 138.794.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 106.699.000	Rp 67.656.000	Rp 75.794.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 10.004.850	Rp 4.148.400	Rp 5.369.100
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 833.738	Rp 345.700	Rp 447.425
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.047.038	Rp 401.950	Rp 503.675
Selisih	Rp 213.301	Rp 56.250	Rp 56.250
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.116
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan W, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan W			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.317.639	Rp 332.639	Rp 3.991.668	Rp 1.671.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.248	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.449.951	Rp 3.456.795	Rp 41.481.540	Rp 2.359.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.153.428	Rp 12.175.272	Rp 154.419.248	Rp 12.417.428
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.760	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.760	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 11.403.948	Rp 11.425.792	Rp 145.425.488	Rp 11.667.948
Penghasilan Netto Setahun	Rp 136.847.376	Rp 137.109.504	Rp 145.425.488	Rp 140.015.376
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 136.847.000	Rp 137.109.000	Rp 145.425.000	Rp 140.015.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 73.847.000	Rp 74.109.000	Rp 82.425.000	Rp 77.015.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 5.077.050	Rp 5.116.350	Rp 6.363.750	Rp 5.552.250
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 423.088	Rp 426.363	Rp 1.247.400	Rp 462.688
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 460.850	Rp 464.138		Rp 500.450
Selisih	Rp 37.763	-Rp	1.209.625	Rp 37.763
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.117
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan W, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 100.843.652
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 29.817.928
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.880.833
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 17.860.884
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 153.403.297
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 3.025.310
Jumlah Pengurangan	Rp 9.025.310
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 144.377.987
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 144.377.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 81.377.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 6.206.550
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 6.206.550
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.118
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan W, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan W					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.110.976	Rp 1.107.976	Rp 340.976	Rp 515.976	Rp 1.925.240	Rp 340.976
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 1.588.456	Rp 1.678.456	Rp 1.588.456	Rp 9.887.865	Rp 1.453.456	Rp 1.678.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.269.873	Rp 11.356.873	Rp 10.499.873	Rp 18.974.282	Rp 11.949.137	Rp 10.589.873
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 265.254	Rp 283.922	Rp 157.498	Rp 229.190	Rp 221.914	Rp 146.046
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	2,50%	2,50%	1,50%	8,00%	3,00%	1,50%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 281.747	Rp 283.922	Rp 157.498	Rp 1.517.943	Rp 358.474	Rp 158.848
Selisih	-Rp 16.493	Rp 0	-Rp 0	-Rp 1.288.753	-Rp 136.560	-Rp 12.802
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.119
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan W, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	18.701.472
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.644.096
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	11.820.673
Jumlah Penghasilan Bruto	137.459.149
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.068.784
Jumlah Pengurangan	9.068.784
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	128.390.365
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	128.390.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	65.390.000
PPh Pasal 21	3.808.500
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	2.034.054
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.774.446
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan W masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari, Mei dan Juni 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukkan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari, Mei dan Juni 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari dan Maret 2024 tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari dan Maret 2024 menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024, komponen pengurang SP yang masuk sebagai pengurang penghasilan bruto maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

24). Karyawan X dengan status PTKP K/1

Tabel 4.120
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan X, K/1, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan X		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 332.639	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.613.768	Rp 2.161.213	Rp 2.161.213
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.332.246	Rp 10.879.691	Rp 10.879.691
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.582.766	Rp 10.130.211	Rp 10.130.211
Penghasilan Netto Setahun	Rp 126.993.193	Rp 121.562.533	Rp 121.562.533
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 126.993.000	Rp 121.562.000	Rp 121.562.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 63.993.000	Rp 58.562.000	Rp 58.562.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 3.598.950	Rp 2.928.100	Rp 2.928.100
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 299.913	Rp 244.008	Rp 244.008
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 299.913	Rp 244.013	Rp 244.013
Selisih	Rp -	Rp 4	Rp 4
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.121
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan X, K/1, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan X			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.155.283	Rp 332.639	Rp 3.991.672	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.251	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.071.213	Rp 2.288.689	Rp 27.464.268	Rp 2.314.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.612.335	Rp 11.007.167	Rp 140.401.983	Rp 11.033.429
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.754	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.754	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.862.855	Rp 10.257.687	Rp 131.408.229	Rp 10.283.949
Penghasilan Netto Setahun	Rp 130.354.261	Rp 123.092.245	Rp 131.408.229	Rp 123.407.389
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 130.354.000	Rp 123.092.000	Rp 131.408.000	Rp 123.407.000
PTKP	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000	Rp 63.000.000
PKP	Rp 67.354.000	Rp 60.092.000	Rp 68.408.000	Rp 60.407.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 4.103.100	Rp 3.013.800	Rp 4.261.200	Rp 3.061.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 341.925	Rp 251.150	Rp 1.247.400	Rp 255.088
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 341.925	Rp	1.498.550	Rp 255.088
Selisih	Rp -	Rp -	-	Rp -
Keterangan	Sesuai		Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.122
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan X, K/1, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 100.263.101
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 26.461.763
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.852.734
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 10.038.628
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 141.616.226
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 3.007.893
Jumlah Pengurangan	Rp 9.007.893
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 132.608.333
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 132.608.000
PTKP	Rp 63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 69.608.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 4.441.200
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 4.441.200
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.123
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan X, K/1, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan X					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 346.909	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 340.976	Rp 340.976
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.833	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 701.781	Rp 1.363.456	Rp 1.408.456	Rp 9.752.865	Rp 1.318.456	Rp 1.453.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 9.619.932	Rp 10.274.873	Rp 10.319.873	Rp 18.664.282	Rp 10.229.873	Rp 10.364.873
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 173.159	Rp 184.948	Rp 185.758	Rp 237.342	Rp 153.448	Rp 155.473
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	1,50%	1,50%	1,50%	8,00%	1,50%	1,50%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 144.299	Rp 154.123	Rp 154.798	Rp 1.493.143	Rp 153.448	Rp 155.473
Selisih	Rp 28.860	Rp 30.825	Rp 30.960	-Rp 1.255.801	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.124
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan X, K/1, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	15.600.797
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.650.830
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	8.524.409
Jumlah Penghasilan Bruto	131.068.944
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.073.234
Jumlah Pengurangan	9.073.234
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	121.995.710
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	121.995.000
PTKP	63.000.000
Penghasilan Kena Pajak	58.995.000
PPh Pasal 21	2.949.750
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	1.867.493
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.082.257
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan X masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan kesesuaian. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan X ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Maret 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan sistem membaca karyawan X tidak memiliki NPWP sehingga pajak yang dihitung mengalami kenaikan 20%. Hal ini menyebabkan pada masa Januari dan Maret 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih rendah dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi di masa Mei dan Juni 2024 perhitungan sistem telah sesuai dengan perhitungan perpajakan dengan NPWP karyawan X telah diinput di sistem penggajian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

25). Karyawan Y dengan status PTKP TK/0

Tabel 4.125
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Y, TK/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Y		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 484.639	Rp 758.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.507.641	Rp 2.314.951	Rp 2.314.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.226.119	Rp 11.185.429	Rp 11.459.429
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.476.639	Rp 10.435.949	Rp 10.709.949
Penghasilan Netto Setahun	Rp 125.719.669	Rp 125.231.389	Rp 128.519.389
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 125.719.000	Rp 125.231.000	Rp 128.519.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 71.719.000	Rp 71.231.000	Rp 74.519.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 4.757.850	Rp 4.684.650	Rp 5.177.850
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 396.488	Rp 390.388	Rp 431.488
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 396.500	Rp 390.388	Rp 431.488
Selisih	Rp 13	Rp -	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.126
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Y, TK/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Y			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 332.639	Rp 3.991.672	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.251	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.224.951	Rp 2.134.951	Rp 25.619.412	Rp 2.314.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 10.943.429	Rp 10.853.429	Rp 138.557.127	Rp 11.033.429
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.754	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.754	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.193.949	Rp 10.103.949	Rp 129.563.373	Rp 10.283.949
Penghasilan Netto Setahun	Rp 122.327.389	Rp 121.247.389	Rp 129.563.373	Rp 123.407.389
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 122.327.000	Rp 121.247.000	Rp 129.563.000	Rp 123.407.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 68.327.000	Rp 67.247.000	Rp 75.563.000	Rp 69.407.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 4.249.050	Rp 4.087.050	Rp 5.334.450	Rp 4.411.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 354.088	Rp 340.588	Rp 1.247.400	Rp 367.588
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 354.088	Rp	1.587.988	Rp 367.588
Selisih	Rp -	Rp	-	Rp -
Keterangan	Sesuai		Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.127
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Y, TK/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 99.849.498
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 27.663.382
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.832.716
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 10.412.984
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 142.758.580
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.995.485
Jumlah Pengurangan	Rp 8.995.485
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 133.763.095
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 133.763.000
PTKP	Rp 54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 79.763.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 5.964.450
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 5.964.450
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.128
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Y, TK/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan Y					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.240.937	Rp 340.976	Rp 1.677.746	Rp 1.547.725	Rp 340.976	Rp 340.976
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.701	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 677.469	Rp 1.408.456	Rp 1.408.456	Rp 9.752.865	Rp 1.408.456	Rp 1.408.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 10.489.516	Rp 10.319.873	Rp 11.656.643	Rp 19.871.031	Rp 10.319.873	Rp 10.319.873
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 262.238	Rp 232.197	Rp 466.266	Rp 524.998	Rp 232.197	Rp 232.197
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	2,50%	2,25%	4,00%	9,00%	2,25%	2,25%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 262.238	Rp 232.197	Rp 466.266	Rp 1.788.393	Rp 232.197	Rp 232.197
Selisih	Rp 0	-Rp 0	Rp 0	-Rp 1.263.395	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.129
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Y, TK/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	15.774.485
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.649.726
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	11.962.928
Jumlah Penghasilan Bruto	134.680.047
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.072.504
Jumlah Pengurangan	9.072.504
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	125.607.543
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	125.607.000
PTKP	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	71.607.000
PPh Pasal 21	4.741.050
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	3.111.078
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.629.972
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan Y tahun 2023, terdapat kesesuaian antara perhitungan sistem perusahaan dan perhitungan menurut Undang-Undang, dengan selisih ketidaksesuaian yang kecil sebesar Rp 13. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan Y ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), kecuali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

26). Karyawan Z dengan status PTKP K/0

Tabel 4.130
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Z, K/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Z		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 332.639	Rp 332.639	Rp 332.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.453.476	Rp 2.161.213	Rp 2.161.213
Total Penghasilan Bruto	Rp 11.171.954	Rp 10.879.691	Rp 10.879.691
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 10.422.474	Rp 10.130.211	Rp 10.130.211
Penghasilan Netto Setahun	Rp 125.069.689	Rp 121.562.533	Rp 121.562.533
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 125.069.000	Rp 121.562.000	Rp 121.562.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 66.569.000	Rp 63.062.000	Rp 63.062.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 3.985.350	Rp 3.459.300	Rp 3.459.300
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 332.113	Rp 288.275	Rp 288.275
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 332.125	Rp 288.288	Rp 288.288
Selisih	Rp 13	Rp 13	Rp 13
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.131
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Z, K/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan Z			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 8.315.984	Rp 8.315.984	Rp 99.791.808	Rp 8.315.984
THR	Rp -	Rp -	Rp 8.315.984	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.522.337	Rp 332.639	Rp 3.991.672	Rp 462.639
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 69.854	Rp 69.854	Rp 838.251	Rp 69.854
Tunjangan Lainnya	Rp 2.224.951	Rp 2.134.951	Rp 25.619.412	Rp 2.314.951
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.133.127	Rp 10.853.429	Rp 138.557.127	Rp 11.163.429
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 249.480	Rp 249.480	Rp 2.993.754	Rp 249.480
Total Pengurang	Rp 749.480	Rp 749.480	Rp 8.993.754	Rp 749.480
Penghasilan Netto	Rp 11.383.647	Rp 10.103.949	Rp 129.563.373	Rp 10.413.949
Penghasilan Netto Setahun	Rp 136.603.765	Rp 121.247.389	Rp 129.563.373	Rp 124.967.389
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 136.603.000	Rp 121.247.000	Rp 129.563.000	Rp 124.967.000
PTKP	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000	Rp 58.500.000
PKP	Rp 78.103.000	Rp 62.747.000	Rp 71.063.000	Rp 66.467.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 5.715.450	Rp 3.412.050	Rp 4.659.450	Rp 3.970.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 476.288	Rp 284.338	Rp 1.247.400	Rp 330.838
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 476.300	Rp	1.531.738	Rp 330.838
Selisih	Rp 13	Rp	-	Rp -
Keterangan	Tidak Sesuai		Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.132
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Z, K/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 99.949.071
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 27.266.310
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 4.837.535
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 10.973.682
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 143.026.598
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 2.998.472
Jumlah Pengurangan	Rp 8.998.472
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 134.028.126
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 134.028.000
PTKP	Rp 58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 75.528.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 5.329.200
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 5.329.200
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.133
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Z, K/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan Z					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409	Rp 8.524.409
Tunjangan Kesehatan	Rp 1.298.692	Rp 1.559.520	Rp 2.499.852	Rp 2.892.306	Rp 2.140.976	Rp 1.004.276
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 46.181	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032	Rp 46.032
Tunjangan Lainnya	Rp 581.056	Rp 1.408.456	Rp 1.453.456	Rp 9.617.865	Rp 1.318.456	Rp 1.453.456
Total Penghasilan Bruto	Rp 10.450.338	Rp 11.538.417	Rp 12.523.749	Rp 21.080.612	Rp 12.029.873	Rp 11.028.173
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 259.120	Rp 400.861	Rp 497.540	Rp 626.704	Rp 477.785	Rp 328.288
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	2,50%	3,50%	5,00%	9,00%	4,00%	3,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 261.258	Rp 403.845	Rp 626.187	Rp 1.897.255	Rp 481.195	Rp 330.845
Selisih	-Rp 2.138	-Rp 2.984	-Rp 128.647	-Rp 1.270.551	-Rp 3.410	-Rp 2.557
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.134
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan Z, K/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	102.292.908
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	15.381.072
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	4.645.349
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	21.852.871
Jumlah Penghasilan Bruto	144.172.200
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.069.612
Jumlah Pengurangan	9.069.612
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	135.102.588
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	135.102.000
PTKP	58.500.000
Penghasilan Kena Pajak	76.602.000
PPh Pasal 21	5.490.300
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	4.231.738
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.258.562
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan Z tahun 2023, terdapat kesesuaian antara perhitungan sistem perusahaan dan perhitungan menurut Undang-Undang, dengan selisih ketidaksesuaian yang kecil sebesar Rp 13. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan Z ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), karena sistem menghitung penghasilan bruto dengan masuknya BPJS Kesehatan yang dipotong dari gaji karyawan. Ketidaksesuaian signifikan pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

27). Karyawan AA dengan status PTKP K/2

Tabel 4.135
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AA, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AA		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 9.477.252	Rp 9.477.252	Rp 9.477.252
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 384.238	Rp 379.090	Rp 379.090
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 80.690	Rp 79.609	Rp 79.609
Tunjangan Lainnya	Rp 2.753.818	Rp 2.580.118	Rp 2.535.118
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.695.998	Rp 12.516.069	Rp 12.471.069
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 273.060	Rp 270.486	Rp 270.486
Total Pengurang	Rp 773.060	Rp 770.486	Rp 770.486
Penghasilan Netto	Rp 11.922.938	Rp 11.745.583	Rp 11.700.583
Penghasilan Netto Setahun	Rp 143.075.261	Rp 140.947.001	Rp 140.407.001
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 143.075.000	Rp 140.947.000	Rp 140.407.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 75.575.000	Rp 73.447.000	Rp 72.907.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 5.336.250	Rp 5.017.050	Rp 4.936.050
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 444.688	Rp 418.088	Rp 411.338
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 523.162	Rp 491.862	Rp 483.912
Selisih	Rp 78.475	Rp 73.775	Rp 72.575
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.136
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AA, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AA			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 9.477.252	Rp 9.477.252	Rp 113.727.024	Rp 9.477.252
THR	Rp -	Rp -	Rp 9.477.252	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 774.090	Rp 379.090	Rp 4.549.080	Rp 379.090
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 79.609	Rp 79.609	Rp 955.308	Rp 79.609
Tunjangan Lainnya	Rp 2.355.118	Rp 3.801.561	Rp 45.618.732	Rp 2.580.118
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.686.069	Rp 13.737.512	Rp 174.327.396	Rp 12.516.069
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 284.318	Rp 284.318	Rp 3.411.816	Rp 284.318
Total Pengurang	Rp 784.318	Rp 784.318	Rp 9.411.816	Rp 784.318
Penghasilan Netto	Rp 11.901.751	Rp 12.953.194	Rp 164.915.580	Rp 11.731.751
Penghasilan Netto Setahun	Rp 142.821.012	Rp 155.438.328	Rp 164.915.580	Rp 140.781.012
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 142.821.000	Rp 155.438.000	Rp 164.915.000	Rp 140.781.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 75.321.000	Rp 87.938.000	Rp 97.415.000	Rp 73.281.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 5.298.150	Rp 7.190.700	Rp 8.612.250	Rp 4.992.150
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 441.513	Rp 599.225	Rp 1.421.550	Rp 416.013
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 423.025	Rp 580.738		Rp 397.525
Selisih	-Rp 18.488	-Rp 1.440.037		-Rp 18.488
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.137
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AA, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 115.128.467
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 30.655.219
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 5.572.218
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 11.182.252
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 162.538.156
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 3.453.854
Jumlah Pengurangan	Rp 9.453.854
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 153.084.302
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 153.084.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 85.584.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 6.837.600
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 6.837.600
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.138
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AA, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan AA					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 9.718.759	Rp 9.718.759	Rp 9.718.759	Rp 9.718.759	Rp 9.718.759	Rp 9.718.759
Tunjangan Kesehatan	Rp 388.750	Rp 628.750	Rp 388.750	Rp 388.750	Rp 478.750	Rp 388.750
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 52.481	Rp 52.481	Rp 52.481	Rp 52.481	Rp 52.481	Rp 52.481
Tunjangan Lainnya	Rp 1.845.106	Rp 1.710.106	Rp 1.710.106	Rp 11.383.865	Rp 1.665.106	Rp 1.395.106
Total Penghasilan Bruto	Rp 12.005.096	Rp 12.110.096	Rp 11.870.096	Rp 21.543.855	Rp 11.915.096	Rp 11.555.096
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 155.169	Rp 363.303	Rp 356.103	Rp 363.681	Rp 219.700	Rp 288.877
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	3,00%	3,00%	3,00%	8,00%	3,00%	2,50%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 360.153	Rp 363.303	Rp 356.103	Rp 1.723.508	Rp 357.453	Rp 288.877
Selisih	-Rp 204.984	Rp 0	Rp 0	-Rp 1.359.827	-Rp 137.753	-Rp 0
Keterangan	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.139
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AA, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	116.625.108
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	19.981.272
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	5.294.772
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	10.048.759
Jumlah Penghasilan Bruto	151.949.911
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	3.481.244
Jumlah Pengurangan	9.481.244
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	142.468.667
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	142.468.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	74.968.000
PPh Pasal 21	5.245.200
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	3.191.218
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	2.053.982
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 Karyawan AA masa Tahun 2023 antara perhitungan sistem yang digunakan oleh perusahaan dengan perhitungan sesuai Undang-Undang menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Ketidaksesuaian dimasa 2023 dikarenakan adanya pengurang penghasilan yang semestinya tidak menjadi komponen perhitungan pajak penghasilan pasal 21. Akan tetapi untuk tahunan 2023 karena perhitungan pajak penghasilan pasal 21 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak maka menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari, Mei dan Juni 2024 menunjukkan ketidaksesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), hal ini dikarenakan ada komponen pengurang dalam perhitungan gaji dimasukkan sebagai komponen pengurang penghasilan bruto, sehingga penghasilan bruto yang dihitung oleh sistem menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan pada masa Januari, Mei dan Juni 2024 semestinya pajak bulanan karyawan lebih tinggi dari yang dipotong perusahaan. Akan tetapi karena di masa Februari dan Maret 2024 tidak ada nominal pengurang komponen perhitungan gaji yang masuk sebagai komponen perhitungan penghasilan bruto, maka untuk perhitungan Februari dan Maret 2024 menunjukkan kesesuaian. Ketidaksesuaian perhitungan ditemukan kembali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024, komponen pengurang SP yang masuk sebagai pengurang penghasilan bruto maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

28). Karyawan AB dengan status PTKP K/2

Tabel 4.140
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AB, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AB		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 14.948.131	Rp 14.948.131	Rp 14.948.131
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 480.000	Rp 480.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 125.564	Rp 125.564	Rp 125.564
Tunjangan Lainnya	Rp 3.236.410	Rp 3.056.410	Rp 3.056.410
Total Penghasilan Bruto	Rp 18.790.105	Rp 18.610.105	Rp 18.610.105
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 386.509	Rp 386.509	Rp 386.509
Total Pengurang	Rp 886.509	Rp 886.509	Rp 886.509
Penghasilan Netto	Rp 17.903.597	Rp 17.723.597	Rp 17.723.597
Penghasilan Netto Setahun	Rp 214.843.160	Rp 212.683.160	Rp 212.683.160
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 214.843.000	Rp 212.683.000	Rp 212.683.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 147.343.000	Rp 145.183.000	Rp 145.183.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 16.101.450	Rp 15.777.450	Rp 15.777.450
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.341.788	Rp 1.314.788	Rp 1.314.788
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.336.925	Rp 1.309.925	Rp 1.309.925
Selisih	-Rp 4.863	-Rp 4.863	-Rp 4.863
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.141
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AB, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AB			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 14.948.131	Rp 14.948.131	Rp 179.377.572	Rp 14.948.131
THR	Rp -	Rp -	Rp 14.948.131	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 480.000	Rp 480.000	Rp 5.760.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 125.564	Rp 125.564	Rp 1.506.772	Rp 125.564
Tunjangan Lainnya	Rp 2.936.410	Rp 2.816.410	Rp 33.796.920	Rp 3.056.410
Total Penghasilan Bruto	Rp 18.490.105	Rp 18.370.105	Rp 235.389.395	Rp 18.610.105
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 386.509	Rp 386.509	Rp 4.638.103	Rp 386.509
Total Pengurang	Rp 886.509	Rp 886.509	Rp 10.638.103	Rp 886.509
Penghasilan Netto	Rp 17.603.597	Rp 17.483.597	Rp 224.751.291	Rp 17.723.597
Penghasilan Netto Setahun	Rp 211.243.160	Rp 209.803.160	Rp 224.751.291	Rp 212.683.160
Penghasilan Netto Setahun				
Pembulatan	Rp 211.243.000	Rp 209.803.000	Rp 224.751.000	Rp 212.683.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 143.743.000	Rp 142.303.000	Rp 157.251.000	Rp 145.183.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 15.561.450	Rp 15.345.450	Rp 17.587.650	Rp 15.777.450
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.296.788	Rp 1.278.788	Rp 2.242.200	Rp 1.314.788
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.291.925	Rp 3.610.229		Rp 1.309.925
Selisih	-Rp 4.863	Rp 89.242		-Rp 4.863
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai		Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.142
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AB, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 179.377.572
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 36.988.977
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 8.681.874
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 17.099.131
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 242.147.554
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 5.381.327
Jumlah Pengurangan	Rp 11.381.327
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 230.766.227
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 230.766.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 163.266.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 18.489.900
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 18.489.900
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.143
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AB, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPH 21 Tahun 2024 Karyawan AB					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 15.317.009	Rp 15.317.009	Rp 15.317.009	Rp 15.317.009	Rp 15.317.009	Rp 15.317.009
Tunjangan Kesehatan	Rp 615.287	Rp 612.680	Rp 612.680	Rp 612.680	Rp 1.019.480	Rp 612.680
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 83.063	Rp 82.712	Rp 82.712	Rp 82.712	Rp 82.712	Rp 82.712
Tunjangan Lainnya	Rp 1.060.923	Rp 2.135.769	Rp 2.135.769	Rp 17.272.778	Rp 2.255.769	Rp 2.195.769
Total Penghasilan Bruto	Rp 17.076.282	Rp 18.148.170	Rp 18.148.170	Rp 33.285.179	Rp 18.674.970	Rp 18.208.170
PPH 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 1.195.340	Rp 1.270.372	Rp 1.270.372	Rp 2.176.793	Rp 1.493.998	Rp 1.274.572
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	7,00%	7,00%	7,00%	13,00%	8,00%	7,00%
PPH Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 1.195.340	Rp 1.270.372	Rp 1.270.372	Rp 4.327.073	Rp 1.493.998	Rp 1.274.572
Selisih	Rp 0	Rp 0	Rp 0	-Rp 2.150.280	Rp 0	Rp 0
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.144
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AB, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	183.804.108
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	24.554.382
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	8.347.662
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	15.723.809
Jumlah Penghasilan Bruto	232.429.961
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	5.516.075
Jumlah Pengurangan	11.516.075
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	220.913.886
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	220.913.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	153.413.000
PPh Pasal 21	17.011.950
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	15.054.307
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.957.643
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan AB tahun 2023, terdapat ketidaksesuaian antara perhitungan sistem perusahaan dan perhitungan menurut Undang-Undang. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan AB ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), kecuali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

29). Karyawan AC dengan status PTKP TK/0

Tabel 4.145
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AC, TK/0, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AC		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 480.000	Rp 480.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 106.055	Rp 106.055	Rp 106.055
Tunjangan Lainnya	Rp 3.571.519	Rp 2.886.077	Rp 2.886.077
Total Penghasilan Bruto	Rp 16.783.170	Rp 16.097.728	Rp 16.097.728
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 340.058	Rp 340.058	Rp 340.058
Total Pengurang	Rp 840.058	Rp 840.058	Rp 840.058
Penghasilan Netto	Rp 15.943.112	Rp 15.257.670	Rp 15.257.670
Penghasilan Netto Setahun	Rp 191.317.345	Rp 183.092.041	Rp 183.092.041
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 191.317.000	Rp 183.092.000	Rp 183.092.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 137.317.000	Rp 129.092.000	Rp 129.092.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 14.597.550	Rp 13.363.800	Rp 13.363.800
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.216.463	Rp 1.113.650	Rp 1.113.650
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.211.600	Rp 1.108.788	Rp 1.108.788
Selisih	-Rp 4.863	-Rp 4.863	-Rp 4.863
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.146
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AC, TK/0, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AC			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596	Rp 151.507.152	Rp 12.625.596
THR	Rp -	Rp -	Rp 12.625.596	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 480.000	Rp 480.000	Rp 5.760.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 106.055	Rp 106.055	Rp 1.272.660	Rp 106.055
Tunjangan Lainnya	Rp 2.766.077	Rp 2.646.077	Rp 31.752.924	Rp 2.886.077
Total Penghasilan Bruto	Rp 15.977.728	Rp 15.857.728	Rp 202.918.332	Rp 16.097.728
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 340.058	Rp 340.058	Rp 4.080.695	Rp 340.058
Total Pengurang	Rp 840.058	Rp 840.058	Rp 10.080.695	Rp 840.058
Penghasilan Netto	Rp 15.137.670	Rp 15.017.670	Rp 192.837.637	Rp 15.257.670
Penghasilan Netto Setahun	Rp 181.652.041	Rp 180.212.041	Rp 192.837.637	Rp 183.092.041
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 181.652.000	Rp 180.212.000	Rp 192.837.000	Rp 183.092.000
PTKP	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000	Rp 54.000.000
PKP	Rp 127.652.000	Rp 126.212.000	Rp 138.837.000	Rp 129.092.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 13.147.800	Rp 12.931.800	Rp 14.825.550	Rp 13.363.800
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.095.650	Rp 1.077.650	Rp 1.893.750	Rp 1.113.650
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.090.788	Rp 2.966.625	Rp 1.108.788	
Selisih	-Rp 4.863	-Rp 4.775	-Rp 4.863	
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.147
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AC, TK/0, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 152.012.594
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 34.115.314
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 7.357.410
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 12.957.852
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 206.443.170
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 4.560.378
Jumlah Pengurangan	Rp 10.560.378
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 195.882.792
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 195.882.000
PTKP	Rp 54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 141.882.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 15.282.300
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 15.282.300
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.148
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AC, TK/0, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan AC					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308
Tunjangan Kesehatan	Rp 521.914	Rp 480.000	Rp 672.660	Rp 719.184	Rp 480.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 70.459	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813
Tunjangan Lainnya	Rp 962.007	Rp 1.982.469	Rp 1.862.469	Rp 14.730.777	Rp 1.922.469	Rp 2.102.469
Total Penghasilan Bruto	Rp 14.482.688	Rp 15.460.590	Rp 15.533.250	Rp 28.448.082	Rp 15.400.590	Rp 15.580.590
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 868.961	Rp 1.082.241	Rp 1.087.328	Rp 1.732.799	Rp 1.078.041	Rp 1.090.641
Tarif Efektif Bulanan Kategori A	6,00%	7,00%	7,00%	12,00%	7,00%	7,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 868.961	Rp 1.082.241	Rp 1.087.328	Rp 3.413.770	Rp 1.078.041	Rp 1.090.641
Selisih	-Rp 0	-Rp 0	Rp 1	-Rp 1.680.971	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.149
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AC, TK/0, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	155.139.696
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	22.241.166
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	6.640.316
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	13.360.152
Jumlah Penghasilan Bruto	197.381.330
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	4.287.217
Jumlah Pengurangan	10.287.217
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	187.094.113
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	187.094.000
PTKP	54.000.000
Penghasilan Kena Pajak	133.094.000
PPh Pasal 21	13.964.100
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	12.393.216
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.570.884
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan AC tahun 2023, terdapat ketidaksesuaian antara perhitungan sistem perusahaan dan perhitungan menurut Undang-Undang. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan AC ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), kecuali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

30). Karyawan AD dengan status PTKP K/2

Tabel 4.150
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AD, K/2, Januari sd Maret 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AD		
	Januari	Februari	Maret
Penghasilan Bruto:			
Gaji Pokok	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596
THR	Rp -	Rp -	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp -	Rp -	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 106.055	Rp 106.055	Rp 106.055
Tunjangan Lainnya	Rp 4.353.195	Rp 2.886.077	Rp 2.886.077
Total Penghasilan Bruto	Rp 17.084.846	Rp 15.617.728	Rp 16.097.728
Pengurang:			
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 340.058	Rp 340.058	Rp 340.058
Total Pengurang	Rp 840.058	Rp 840.058	Rp 840.058
Penghasilan Netto	Rp 16.244.788	Rp 14.777.670	Rp 15.257.670
Penghasilan Netto Setahun	Rp 194.937.457	Rp 177.332.041	Rp 183.092.041
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 194.937.000	Rp 177.332.000	Rp 183.092.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 127.437.000	Rp 109.832.000	Rp 115.592.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 13.115.550	Rp 10.474.800	Rp 11.338.800
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 1.092.963	Rp 872.900	Rp 944.900
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 1.327.320	Rp 1.063.245	Rp 940.038
Selisih	Rp 234.358	Rp 190.345	-Rp 4.863
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.151
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AD, K/2, April sd Juni 2023

Uraian	PPh 21 Tahun 2023 Karyawan AD			
	April	Mei		Juni
		Tanpa THR	Dengan THR	
Penghasilan Bruto:				
Gaji Pokok	Rp 12.625.596	Rp 12.625.596	Rp 151.507.152	Rp 12.625.596
THR	Rp -	Rp -	Rp 12.625.596	Rp -
Tunjangan Kesehatan	Rp 480.000	Rp 480.000	Rp 5.760.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 106.055	Rp 106.055	Rp 1.272.660	Rp 106.055
Tunjangan Lainnya	Rp 2.766.077	Rp 4.146.077	Rp 49.752.924	Rp 2.886.077
Total Penghasilan Bruto	Rp 15.977.728	Rp 17.357.728	Rp 220.918.332	Rp 16.097.728
Pengurang:				
Biaya Jabatan	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 6.000.000	Rp 500.000
Iuran yang dibayar Karyawan	Rp 340.058	Rp 340.058	Rp 4.080.695	Rp 340.058
Total Pengurang	Rp 840.058	Rp 840.058	Rp 10.080.695	Rp 840.058
Penghasilan Netto	Rp 15.137.670	Rp 16.517.670	Rp 210.837.637	Rp 15.257.670
Penghasilan Netto Setahun	Rp 181.652.041	Rp 198.212.041	Rp 210.837.637	Rp 183.092.041
Penghasilan Netto Setahun Pembulatan	Rp 181.652.000	Rp 198.212.000	Rp 210.837.000	Rp 183.092.000
PTKP	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000	Rp 67.500.000
PKP	Rp 114.152.000	Rp 130.712.000	Rp 143.337.000	Rp 115.592.000
PPh 21 atas PKP setahun sesuai UU Pajak	Rp 11.122.800	Rp 13.606.800	Rp 15.500.550	Rp 11.338.800
PPh 21 atas PKP sebulan sesuai UU Pajak	Rp 926.900	Rp 1.133.900	Rp 1.893.750	Rp 944.900
PPh 21 yang dipotong Perusahaan	Rp 922.038	Rp 3.022.875	Rp 940.038	
Selisih	-Rp 4.863	-Rp 4.775	-Rp 4.863	
Keterangan	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.152
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AD, K/2, Tahun 2023

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	Rp 152.794.270
Tunjangan PPh	Rp -
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	Rp 32.945.219
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	Rp -
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	Rp 7.395.243
Penerimaan dalam bentuk Natura	Rp -
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	Rp 14.125.596
Jumlah Penghasilan Bruto	Rp 207.260.328
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	Rp 6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	Rp 4.583.828
Jumlah Pengurangan	Rp 10.583.828
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	Rp 196.676.500
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	Rp 196.676.000
PTKP	Rp 67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	Rp 129.176.000
PPh Pasal 21 terutang menurut perpajakan	Rp 13.376.400
PPh Pasal 21 terutang menurut perusahaan	Rp 13.376.400
Selisih	Rp -
Keterangan	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.153
Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AD, K/2, Januari sd Juni 2024

Uraian	PPh 21 Tahun 2024 Karyawan AD					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Penghasilan Bruto:						
Gaji Pokok	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308	Rp 12.928.308
Tunjangan Kesehatan	Rp 660.040	Rp 480.000	Rp 620.000	Rp 720.000	Rp 480.000	Rp 480.000
Tunjangan Ketenagakerjaan	Rp 71.555	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813	Rp 69.813
Tunjangan Lainnya	Rp 1.165.172	Rp 1.982.469	Rp 1.982.469	Rp 14.730.777	Rp 1.922.469	Rp 3.042.469
Total Penghasilan Bruto	Rp 14.825.075	Rp 15.460.590	Rp 15.600.590	Rp 28.448.898	Rp 15.400.590	Rp 16.520.590
PPh 21 yang dipotong						
Perusahaan	Rp 741.254	Rp 927.635	Rp 936.035	Rp 1.448.367	Rp 924.035	Rp 1.156.441
Tarif Efektif Bulanan Kategori B	5,00%	6,00%	6,00%	11,00%	6,00%	7,00%
PPh Pasal 21 sesuai tarif TER	Rp 741.254	Rp 927.635	Rp 936.035	Rp 3.129.379	Rp 924.035	Rp 1.156.441
Selisih	Rp 0	-Rp 0	-Rp 0	-Rp 1.681.012	-Rp 0	-Rp 0
Keterangan	Sesuai	Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sesuai

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Tabel 4.154
Estimasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21
Karyawan AD, K/2, Tahun 2024

Uraian	Nominal
Penghasilan Bruto:	
Gaji/Pensiun atau THT/JHT	155.139.696
Tunjangan PPh	-
Tunjangan Lainnya, Uang Lembur dan sebagainya	23.576.331
Honorarium dan imbalan lain sejenisnya	-
Premi Asuransi yang dibayar pemberi kerja	6.649.538
Penerimaan dalam bentuk Natura	-
Tantiem, Bonus, Gratifikasi, Jasa produksi dan THR	13.438.308
Jumlah Penghasilan Bruto	198.803.873
Pengurangan:	
Biaya Jabatan	6.000.000
Iuran Pensiun atau Iuran JHT	4.293.312
Jumlah Pengurangan	10.293.312
Penghitungan PPh Pasal 21:	
Penghasilan Neto	188.510.561
Penghasilan Neto untuk perhitungan PPh Pasal 21	188.510.000
PTKP	67.500.000
Penghasilan Kena Pajak	121.010.000
PPh Pasal 21	12.151.500
Estimasi PPh Pasal 21 yang telah dipotong sampai dengan November 2024	10.753.942
Estimasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada Desember 2024	1.397.558
Keterangan	Kurang Bayar

Sumber: Data diolah penulis, Juli 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan Pasal 21 untuk Karyawan AD tahun 2023, terdapat ketidaksesuaian antara perhitungan sistem perusahaan dan perhitungan menurut Undang-Undang. Akan tetapi perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahunan 2023 setiap karyawan dihitung kembali oleh staff pajak dan menunjukkan kesesuaian perhitungan antara bukti potong 1721 A1 karyawan dengan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang. Karyawan AD ini merupakan karyawan yang bekerja di office, pada tahun 2023 menggunakan sistem penggajian yang berbeda dengan karyawan yang bekerja di cabang.

Pada masa tahun 2024 setelah pemberlakuan hitungan TER (Tarif Efektif Rata-Rata), pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 menunjukkan kesesuaian antara perhitungan sistem penggajian dengan perhitungan sesuai PP No 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata), kecuali pada masa April 2024 yang disebabkan karena adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April maka mengakibatkan kurang bayar di masa Desember 2024.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di PT X adalah untuk menganalisis kesesuaian perhitungan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh sistem perusahaan dengan peraturan pajak yang berlaku pada tahun 2023 dan 2024. Hasil yang didapatkan berdasarkan perhitungan pada gaji karyawan dan hasil perhitungan penulis menurut Undang-Undang Perpajakan, maka dapat dilihat pembahasannya sebagai berikut:

1. Perhitungan, Pemotongan dan Pelaporan Pajak Penghasilan PPh 21 Sebelum dan Setelah PP No. 58 Tahun 2023

A. Perhitungan Pajak penghasilan PPh 21 Sebelum dan Setelah PP No. 58 Tahun 2023

1). Hasil analisis perhitungan PPh 21 sebelum PP No 58 Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan pasal 21 perusahaan melalui sistem penggajian yang digunakan perusahaan menunjukkan ketidaksesuaian dikarenakan:

- a. Kesalahan pemilihan jenis kelamin karyawan
- b. Kesalahan input status PTKP karyawan

- c. Kesalahan perhitungan sistem dengan dimasukkannya komponen pengurang berupa potongan SP, potongan pinjaman perusahaan kedalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21.

Yang semestinya menurut Undang-Undang untuk potongan SP dan potongan pinjaman perusahaan tidak dimasukan kedalam komponen pengurang perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21. Sedangkan untuk tahunan 2023 menunjukkan kesesuaian karena perhitungan dilakukan dengan manual yang dihitung kembali oleh staff pajak perusahaan.

2). Hasil analisis perhitungan PPh 21 setelah PP No 58 Tahun 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pajak penghasilan pasal 21 perusahaan melalui sistem penggajian yang digunakan perusahaan menunjukan ketidaksesuaian dikarenakan:

- a. Kesalahan pemilihan jenis kelamin karyawan
- b. Kesalahan input status PTKP karyawan
- c. Kesalahan perhitungan sistem dengan dimasukkannya komponen pengurang berupa potongan SP, potongan pinjaman perusahaan kedalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21
- d. Terdapat karyawan yang dianggap tidak memiliki NPWP karena tidak diinputnya nomor pokok wajib pajak karyawan pada sistem penggajian,
- e. Pengurang BPJS Ketenagakerjaan jaminan pensiun yang dibayar karyawan dihitung sebagai pengurang penghasilan bruto
- f. Pengurang BPJS kesehatan yang dipotong dari gaji karyawan masuk sebagai pengurang perhitungan bruto.

Yang semestinya pengurang BPJS Ketenagakerjaan jaminan pensiun dan BPJS Kesehatan tidak masuk sebagai perhitungan bruto untuk menghitung pajak penghasilan pasal 21. Keterangan terkait estimasi perhitungan tahunan Tahun 2024 yang dihitung oleh penulis berdasarkan PP No. 58 Tahun 2023 (terkait tarif efektif rata-rata) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.155
Rekap Analisis Estimasi Perhitungan PPh Pasal 21
Tahun 2024

No.	Nama Karyawan	Status	Level Jabatan	Keterangan Perhitungan tahunan Tahun 2024	Nominal Kurang (lebih) Bayar
1	A	K/2	1A	Lebih Bayar	-Rp 184.661
2	B	K/1	1A	Kurang Bayar	Rp 239.035
3	C	K/2	1A	Lebih Bayar	-Rp 30.546
4	D	TK/0	1A	Kurang Bayar	Rp 414.523
5	E	K/3	1A	Lebih Bayar	-Rp 34.185
6	F	K/0	2A	Kurang Bayar	Rp 232.326
7	G	TK/0	2A	Kurang Bayar	Rp 393.452
8	H	K/2	2A	Kurang Bayar	Rp 226.459
9	I	K/1	2A	Kurang Bayar	Rp 475.621
10	J	K/2	3A	Kurang Bayar	Rp 184.112
11	K	K/3	3A	Kurang Bayar	Rp 374.443
12	L	K/2	3A	Kurang Bayar	Rp 192.832
13	M	TK/0	3A	Kurang Bayar	Rp 616.233
14	N	K/1	3A	Kurang Bayar	Rp 464.329
15	O	K/1	3B	Kurang Bayar	Rp 467.095
16	P	K/3	4A	Kurang Bayar	Rp 541.398
17	Q	K/2	4A	Kurang Bayar	Rp 722.041
18	R	TK/1	4B	Kurang Bayar	Rp 1.416.494
19	S	K/0	4B	Kurang Bayar	Rp 530.945
20	T	K/2	4B	Kurang Bayar	Rp 583.051
21	U	K/1	5B	Kurang Bayar	Rp 1.657.003
22	V	K/2	5B	Kurang Bayar	Rp 1.100.720
23	W	K/1	5B	Kurang Bayar	Rp 1.774.446
24	X	K/1	5B	Kurang Bayar	Rp 1.082.257
25	Y	TK/0	5B	Kurang Bayar	Rp 1.629.972
26	Z	K/0	5B	Kurang Bayar	Rp 1.258.562
27	AA	K/2	5A	Kurang Bayar	Rp 2.053.982
28	AB	K/2	6A	Kurang Bayar	Rp 1.957.643
29	AC	TK/0	6B	Kurang Bayar	Rp 1.570.884
30	AD	K/2	6B	Kurang Bayar	Rp 1.397.558

Data diolah penulis pada Juli 2024

Pada tabel menunjukkan 90% karyawan mengalami kurang bayar pada tahunan Tahun 2024, hal ini dikarenakan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada masa April 2024 adanya tambahan penghasilan dari Tunjangan Hari Raya yang diinput ke sistem penggajian 2 kali yaitu pada saat gaji bulanan periode April 2024 dan pada saat pembayaran THR, hal ini menyebabkan sistem penggajian menghitung pajak penghasilan pasal 21 sebanyak 2 kali dengan jumlah bruto dari total gaji bulan April 2024 dan total bruto THR secara terpisah, dengan perlakuan seperti ini sistem penggajian akan menggunakan 2 tarif efektif rata-rata yang berlaku, yang semestinya perhitungan bruto THR dimasukkan ke komponen penghasilan bruto pada masa April 2024 dan menggunakan 1 tarif efektif rata-rata yang berlaku. Dengan ketidaktepatan cara perhitungan pajak penghasilan pasal 21 masa April 2024 maka mengakibatkan rata-rata semua karyawan mengalami kurang bayar di masa Desember 2024. Sedangkan 10% karyawan yang lebih bayar pada tahun 2024 dikarenakan telah terjadi lebih bayar pada masa 2024, sedangkan perhitungan tahunan penghasilan netto karyawan tersebut dibawah dari nominal penghasilan tidak kena pajak, yang semua dari karyawan yang mengalami lebih bayar pada tahun 2024 merupakan karyawan level 1A dengan status perpajakan K/2 dan K/3.

B. Pemotongan Pajak Penghasilan PPh 21 Sebelum dan Setelah PP No. 58 Tahun 2023

Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 242/PMK.03/2014, penyetoran PPh Pasal 21 yang dipotong oleh pemotong pajak harus disetor paling lama tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.

1). Hasil analisis pemotongan PPh 21 tahun 2023

Tabel 4.156
Pemotongan PPh Pasal 21
Masa Januari 2023

No.	Nama Karyawan	Menurut Perusahaan	Menurut Undang-Undang	Keterangan		Tanggal bayar
1	A	56.546	296	Tidak sesuai	Salah Jenis Kelamin	10 Februari 2023
2	B	45.192	10.379	Tidak sesuai	Salah PTKP	10 Februari 2023
3	C	39.317	1.817	Tidak sesuai	Salah PTKP	10 Februari 2023
4	D	39.254	41.483	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
5	E	44.045	-	Tidak sesuai	Salah PTKP	10 Februari 2023
6	F	56.454	55.621	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
7	G	70.442	85.075	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
8	H	21.725	24.663	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
9	I	17.854	25.725	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
10	J	63.704	66.538	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
11	K	33.912	35.675	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
12	L	54.825	54.425	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
13	M	115.904	110.675	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
14	N	13.083	74.600	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
15	O	65.817	51.967	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
16	P	115.804	111.275	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
17	Q	185.462	139.154	Tidak sesuai	Salah PTKP	10 Februari 2023
18	R	121.725	134.817	Tidak sesuai	Salah PTKP, Komponen pengurang	10 Februari 2023
19	S	168.588	174.167	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
20	T	103.300	98.396	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
21	U	309.100	289.175	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
22	V	479.362	351.213	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
23	W	1.047.038	833.738	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
24	X	299.913	299.913	Sesuai	-	10 Februari 2023
25	Y	396.500	396.488	Sesuai	-	10 Februari 2023
26	Z	332.125	332.113	Sesuai	-	10 Februari 2023
27	AA	523.162	444.688	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
28	AB	1.336.925	1.341.788	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
29	AC	1.211.600	1.216.463	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023
30	AD	1.327.320	1.092.963	Tidak sesuai	Komponen pengurang	10 Februari 2023

Data diolah penulis Juli 2024

Berdasarkan tabel diatas nominal pemotongan yang dilakukan perusahaan terhadap pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT. X menunjukkan ketidaksesuaian yang disebabkan ketidaktepatan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan oleh sistem penggajian perusahaan, tetapi untuk tanggal pembayaran

pajak penghasilan pasal 21 nya masih dalam batas waktu yang harus disetor oleh pemotong pajak yaitu di tanggal 10 Februari 2023 untuk masa pajak Januari 2023.

2). Hasil analisis pemotongan PPh 21 tahun 2024

Tabel 4.157
Pemotongan PPh Pasal 21
Masa Januari 2024

No.	Nama Karyawan	Menurut Perusahaan	Menurut Undang-Undang	Keterangan		Tanggal bayar
1	A	46.601	15.534	Tidak sesuai	Salah Jenis Kelamin	12 Februari 2024
2	B	46.865	15.622	Tidak sesuai	Salah PTKP	12 Februari 2024
3	C	47.046	15.682	Tidak sesuai	Salah PTKP	12 Februari 2024
4	D	46.158	63.552	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
5	E	34.185	-	Tidak sesuai	Salah PTKP	12 Februari 2024
6	F	63.260	65.804	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
7	G	29.743	63.598	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
8	H	16.080	32.952	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
9	I	-	15.875	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
10	J	15.528	32.652	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
11	K	35.214	36.623	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
12	L	73.869	73.869	Sesuai	-	12 Februari 2024
13	M	87.892	91.745	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
14	N	16.511	73.846	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
15	O	85.472	53.593	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
16	P	83.906	87.386	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
17	Q	154.371	88.212	Tidak sesuai	Salah PTKP	12 Februari 2024
18	R	15.673	124.422	Tidak sesuai	Salah PTKP, Komponen pengurang	12 Februari 2024
19	S	150.485	156.481	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
20	T	79.307	82.348	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
21	U	91.589	158.173	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
22	V	154.681	222.897	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
23	W	265.254	281.747	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
24	X	173.159	144.299	Tidak sesuai	NPWP tidak terinput	12 Februari 2024
25	Y	262.238	262.238	Sesuai	-	12 Februari 2024
26	Z	259.120	261.258	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
27	AA	155.169	360.153	Tidak sesuai	Komponen pengurang	12 Februari 2024
28	AB	1.195.340	1.195.340	Sesuai	-	12 Februari 2024
29	AC	868.961	868.961	Sesuai	-	12 Februari 2024
30	AD	741.254	741.254	Sesuai	-	12 Februari 2024

Data diolah penulis Juli 2024

Berdasarkan tabel diatas nominal pemotongan pajak penghasilan pasal 21 karyawan PT. X menunjukkan ketidaksesuaian yang disebabkan ketidaktepatan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan oleh sistem penggajian perusahaan. Sedangkan tanggal pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masih

dalam batas waktu yang harus disetor oleh pemotong pajak yaitu di tanggal 12 Februari 2024 untuk masa pajak Januari 2024. Karena tanggal jatuh tempo masa Januari 2024 yaitu di tanggal 10 Februari 2024 jatuh dihari Sabtu, sehingga jatuh tempo diperpanjang dihari kerja berikutnya yaitu di hari Senin pada tanggal 12 Februari 2024, ketentuan ini berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, turunannya di PMK No. 242 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak.

C. Pelaporan Pajak penghasilan PPh 21 Sebelum dan Setelah PP No. 58 Tahun 2023

Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 242/PMK.03/2014, pelaporan PPh Pasal 21 yang dipotong oleh pemotong pajak harus dilaporkan paling lama tanggal 20 (dua puluh) bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir.

- 1). Hasil analisis pelaporan PPh 21 tahun 2023

Tabel 4.158
Hasil Analisa Pelaporan PPh Pasal 21
Tahun 2023

No.	Masa Pajak 2023	Batas Tanggal Pelaporan	Tanggal Pelaporan
1	Januari	20 Februari 2023	20 Februari 2023
2	Februari	20 Maret 2023	17 Maret 2023
3	Maret	20 April 2023	14 April 2023
4	April	20 Mei 2023	15 Mei 2023
5	Mei	20 Juni 2023	19 Juni 2023
6	Juni	20 Juli 2023	18 Juli 2023

Data diolah penulis Juli 2024

Hasil analisis pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada masa Januari sampai dengan Juni 2023 telah sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku karena telah dilaporkan sebelum batas pelaporan yang telah ditetapkan, sehingga tidak mendapatkan denda perpajakan.

2). Hasil analisis pelaporan PPh 21 tahun 2024

Tabel 4.159
Hasil Analisis Pelaporan PPh Pasal 21
Tahun 2024

No.	Masa Pajak 2024	Batas Tanggal Pelaporan	Tanggal Pelaporan
1	Januari	20 Februari 2024	20 Februari 2024
2	Februari	20 Maret 2024	20 Maret 2024
3	Maret	20 April 2024	17 April 2024
4	April	20 Mei 2024	17 Mei 2024
5	Mei	20 Juni 2024	19 Juni 2024
6	Juni	20 Juli 2024	18 Juli 2024

Data diolah penulis Juli 2024

Hasil analisis pelaporan pajak penghasilan pasal 21 pada masa Januari sampai dengan Juni 2024 telah sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku karena telah dilaporkan sebelum batas pelaporan yang telah ditetapkan, sehingga tidak mendapatkan denda perpajakan.

2. Dampak perubahan PER 16/PJ/2016 menjadi PP 58 Tahun 2023 terhadap kemudahan administrasi perpajakan di PT X

- a. Perhitungan pajak penghasilan pasal 21 untuk masa tahun 2024 yang menggunakan TER (Tarif efektif rata-rata) memudahkan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 bagi karyawan karena menggunakan tarif tunggal sehingga administrasi perhitungan lebih praktis dibanding perhitungan sebelumnya yang menghitung dengan menyatakukan penghasilan brutonya, tetapi untuk periode ada pembayaran THR menyulitkan bagian personalia untuk mendapatkan 1 rate karena pembayaran THR dan gaji bulanan dilakukan berbeda hari dan dengan melakukan penginputan berbeda di sistem sehingga dalam 1 periode terdapat 2 tarif yang digunakan.
- b. PP No 58 Tahun 2023 diundangkan pada 27 Desember 2023 dan berlaku 1 Januari 2024, sehingga staff pajak PT. X harus dengan cepat mempelajari rumus perhitungan tarif TER dan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan, juga melakukan koordinasi dengan sistem penggajian yang digunakan oleh perusahaan.

- c. Bukti potong 1721 A1 yang sebelum diterbitkannya PP No 58 Tahun 2023 diberikan pada awal tahun berikutnya, setelah pemberlakuan PP No 58 Tahun 2023 ini maka bukti potong diberikan setiap bulan, hal ini menyulitkan karena staff pajak PT. X harus mendownload bukti potong setiap karyawan setiap bulannya di DJP online dan tidak ada fitur pencarian jika hanya ingin mendownload bukti potong hanya untuk karyawan yang dikehendaki.
- d. Dengan pemberlakuan tarif TER akan terjadi kurang bayar atau lebih bayar diakhir masa karena perhitungan masa tidak menggunakan tarif berlapis, sedangkan diakhir masa menggunakan tarif berlapis.
- e. Kelebihan bayar PPh Pasal 21 di akhir tahun menimbulkan permasalahan *cashflow* bagi perusahaan. Walaupun dari sisi SPT Masa terdapat opsi restitusi ke masa berikutnya, perusahaan harus mendistribusikan kelebihan bayar pajak ke masing-masing karyawan.

3. Dampak perubahan PER 16/PJ/2016 menjadi PP 58 Tahun 2023 terhadap manajemen perpajakan di PT X

- a. Dengan penerapan PP No 58 Tahun 2023 (Terkait Tarif Efektif Rata-Rata) ini perhitungan PPh 21 menjadi lebih praktis karena menggunakan tarif tunggal. Berbeda dengan PER 16/PJ/2016, yang dalam proses penghitungannya wajib pajak harus menghitung penghasilan selama satu tahun untuk mendapatkan bruto dan mengurangkannya dengan pengurang yang diperbolehkan untuk mendapatkan penghasilan netto. Penghasilan netto dikurangkan dengan PTKP dari wajib pajak setahun. Setelah diperoleh penghasilan kena pajak, dikalikan dengan tarif pajak sesuai pasal 17 UU No 36 Tahun 2008. Pajak terutang dari perhitungan ini dibagi dengan 12 bulan, sehingga didapat pajak penghasilan satu bulan.
- b. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan, selanjutnya di sebut UU KUP Pasal 2 (1) berbunyi "Setiap Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan wajib mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak

yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak". Bahwa PT X memiliki 29 NPWP yang terdiri dari 1 NPWP Pusat dan 28 NPWP Cabang, sehingga Divisi Akuntansi dan Pajak PT X harus melaporkan masing-masing NPWP tersebut sebelumnya tanggal 20 setiap bulannya. Pada tahun 2024 sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 2/PJ/2024 Tentang Bentuk Dan Tata Cara Pembuatan Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Serta Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian, Dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 bahwa masing-masing NPWP PT X harus memiliki dokumen elektronik berupa sertifikat elektronik beserta passphrase untuk penyampaian SPT PPh Masa. Kendala yang dihadapi PT X adalah pada tahun 2024 seluruh NPWP Cabang belum memiliki EFIN dan Sertifikat Elektronik untuk penyampaian SPT PPh Masa, sehingga seluruh karyawan PT X dilakukan pemotongan dan pelaporan PPh 21 secara unifikasi melalui NPWP Pusat yang terdaftar pada KPP Kelapa Gading. Oleh karena itu maka seluruh NPWP cabang PT X akan dilakukan pencabutan sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Setelah pemberlakuan TER maka pelaporan per Januari 2024 NPWP cabang harus mempunyai masing-masing sertifikat elektronik untuk pelaporan pajak. Dan pembuatan sertifikat elektronik tidak dapat diwakilkan harus dihadiri oleh salah satu pengurus. Kendala yang dihadapi PT. X karena memiliki NPWP cabang sebanyak 28 NPWP sehingga tidak memungkinkan pengurus datang ke masing-masing KPP untuk pembuatan sertifikat elektronik.
- d. NPWP cabang diajukan status non efektif karena pelaporan akan dilakukan secara terpusat karena cabang tidak memiliki sertifikat elektronik, tetapi mendapatkan kendala karena pengajuan non efektif ditolak oleh KPP masing-masing cabang karena cabang tersebut masih beroperasi. Solusinya datang ke KPP untuk wawancara menjelaskan pengajuan non efektif NPWP cabang.